



**PENGARUH PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA
KELAS IV DI SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

**Tri Fantovi Yahya
NIM 130210204100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA
KELAS IV DI SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

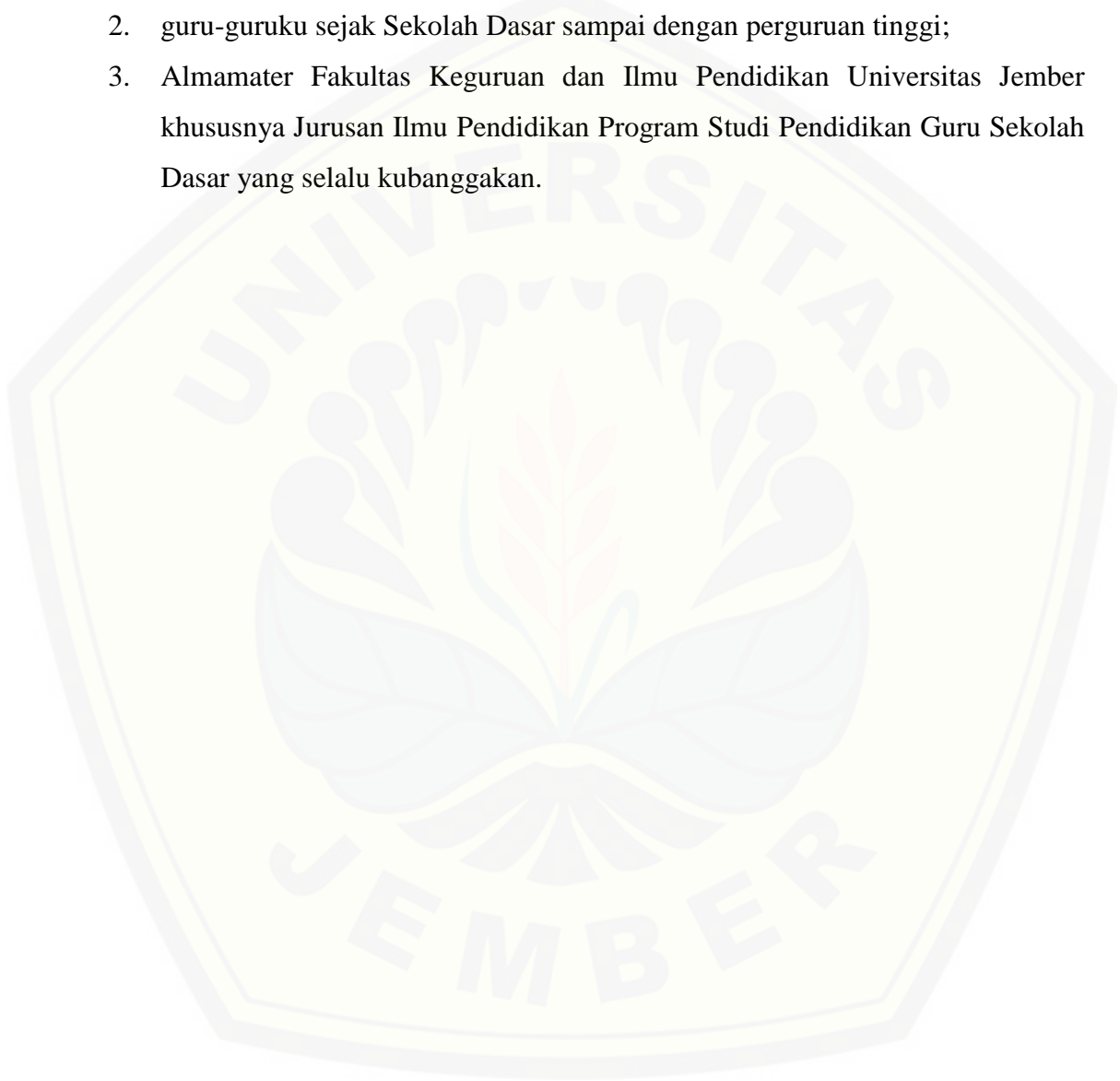
**Tri Fantovi Yahya
NIM 130210204100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Ahyani dan ayahanda Sucipto yang tercinta;
2. guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.



MOTTO

Allah tidak akan membebani suatu kaum melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan yang diusahakannya) dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.

(terjemahan surat *Al-Baqarah* ayat 286)¹



¹Departemen Agama RI. 1998. *Al Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Tri Fantovi Yahya

NIM : 130210204100

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2017

Yang menyatakan,

Tri Fantovi Yahya
NIM 130210204100

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN
DI NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV
DI SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Tri Fantovi Yahya
NIM : 130210204100
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 02 Oktober 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP 19590904 198103 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN
DI NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV
DI SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Oleh

Tri Fantovi Yahya

NIM 130210204100

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 22 Mei 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP 19590904 198103 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Jember; Tri Fantovi Yahya; NIM 130210204100; 73 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan pada kurikulum 2013 yaitu adanya interaksi yang baik antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hasil observasi dan wawancara di SDN Patrang 01 Jember menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dominan digunakan guru dalam pembelajaran antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Meskipun metode diskusi dan demonstrasi diharapkan agar siswa aktif dalam pembelajaran, namun kenyataannya guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga masih terdapat siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Salah satu metode yang belum pernah diterapkan di SDN tersebut adalah metode bermain peran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-28 Februari 2017 di SDN Patrang 01 Jember. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri Patrang 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA dan IVB yang berjumlah 68 orang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan pola *pre-test post-test control group design*. Metode Pengumpulan data menggunakan metode tes yang berupa angket dan tes pilihan ganda pada *pre-test* dan *post-test*. Sebelum diadakan penelitian, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai Ulangan Akhir Semester ganjil. Uji Homogenitas dilakukan

menggunakan program statistik SPSS versi 20. Data hasil penghitungan homogenitas menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar 1,481. Hasil tersebut dicocokkan dengan t_{tabel} sebesar 1,997. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,481 < 1,997$), sehingga dapat dikatakan bahwa sebelum pelaksanaan penelitian, kedua kelas homogen.

Metode yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah metode *random sampling* dengan teknik undian. Hasilnya yaitu kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Kemudian dilakukan uji t antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan nilai selisih antara *post-test* dan *pre-test*. Hasil belajar afektif dan kognitif siswa yang menerapkan metode pembelajaran bermain peran mempunyai rata-rata sebesar 11,89 dan 20,44, sedangkan hasil belajar afektif dan kognitif siswa tanpa menerapkan metode bermain peran rata-rata sebesar 7,66 dan 9,06. Hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 20, pada ranah afektif diperoleh t_{hitung} sebesar 5,514 dan pada ranah kognitif diperoleh t_{hitung} sebesar 7,364. Hasil t_{hitung} tersebut dicocokkan pada $t_{tabel} = 1,997$ dengan taraf signifikansi 5%. Dari penghitungan uji t pada ranah afektif dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,514 > 1,997$), sedangkan penghitungan uji t pada ranah kognitif dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,364 > 1,997$), sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada kelas yang tidak menggunakan metode bermain peran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Patrang 01 Jember. Metode bermain peran ini diharapkan menjadi metode alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Dalam penerapan metode bermain peran diharapkan guru dapat mendesain teks drama yang menarik untuk siswa dan membentuk kelompok secara heterogen agar kemampuan siswa pada masing-masing kelompok merata.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Tema IndahNya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum selaku Dosen Pembahas, dan Chumi Zahroul Fitriyah selaku Dosen Penguji, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Bapak Sucipto dan Ibu Siti Ahyani sekeluarga yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2017

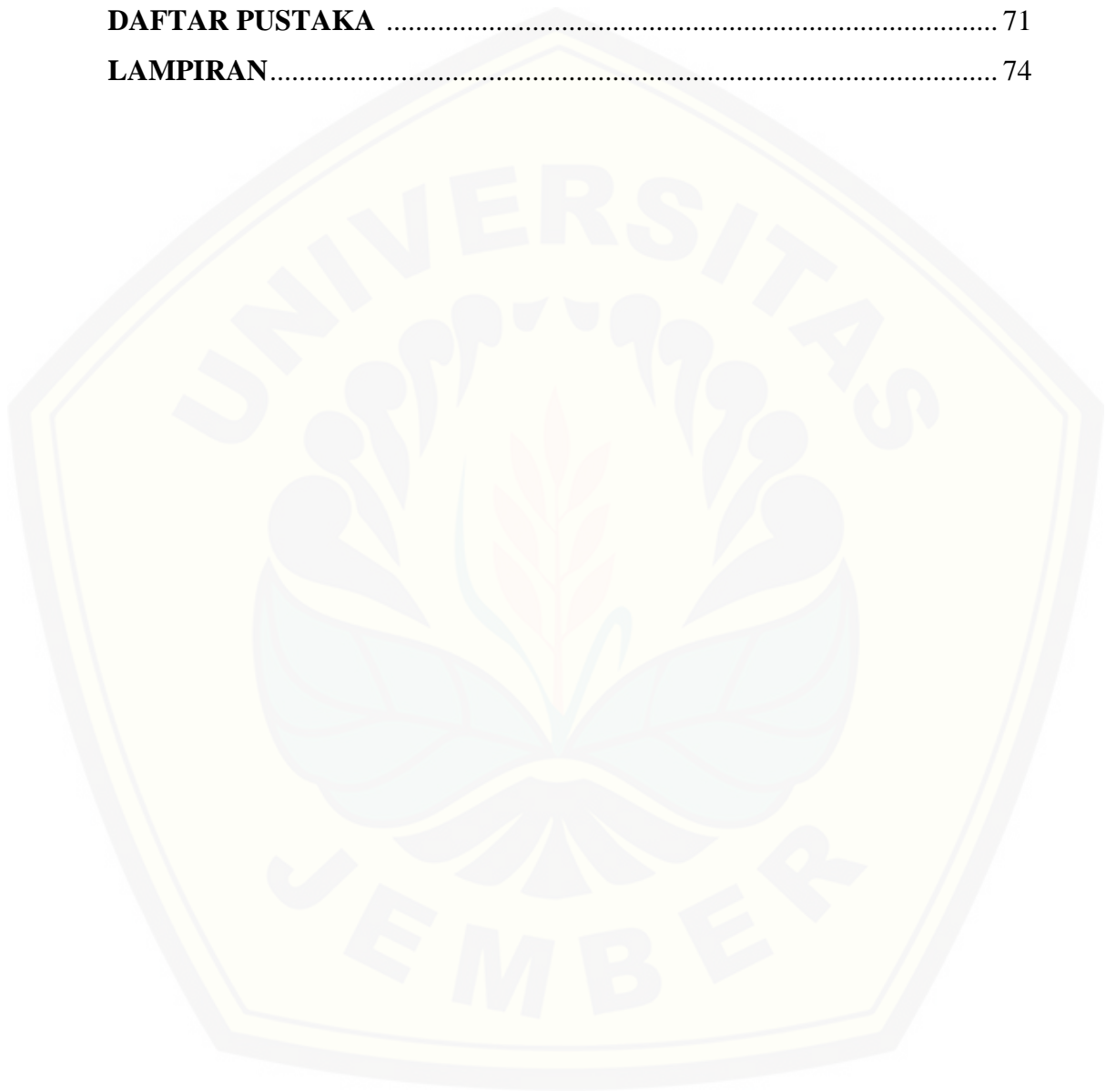
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Belajar dan Pembelajaran	7
2.2 Tematik Integratif	8
2.2.1 Hakikat pembelajaran tematik integratif	8
2.2.2 Karakteristik pembelajaran tematik integratif	8
2.3 Metode Pembelajaran	9
2.3.1 Pengertian metode pembelajaran	9
2.3.2 Macam-macam metode pembelajaran	10
2.4 Metode Bermain Peran	11
2.4.1 Pengertian metode bermain peran	11

2.4.2 Tujuan metode bermain peran	12
2.4.3 Kelebihan dan kelemahan metode bermain peran	12
2.4.4 Langkah-langkah metode bermain peran	14
2.5 Skenario Pembelajaran	15
2.6. Hasil Belajar	19
2.6.1 Hasil belajar kognitif	20
2.6.2 Hasil belajar afektif	21
2.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	22
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
2.8 Kerangka Berpikir	25
2.9 Hipotesis Penelitian	27
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Subjek Penelitian	29
3.4 Variabel Penelitian	32
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Langkah-langkah Penelitian	34
3.7 Metode Pengumpulan Data	36
3.8 Instrumen Penelitian	37
3.9 Pengembangan Instrumen Tes	38
3.9.1 Uji validitas instrumen	38
3.9.2 Uji reliabilitas instrumen	41
3.9.3 Analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen	44
3.10 Teknik Analisis Data	47
BAB 4. PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum dan Jadwal Penelitian	50
4.2 Paparan Data Penelitian	51
4.3 Analisis data	54
4.4 Pengujian Hipotesis	58
4.5 Uji Keefektifan Relatif	59

4.6 Pembahasan	61
BAB 5 PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

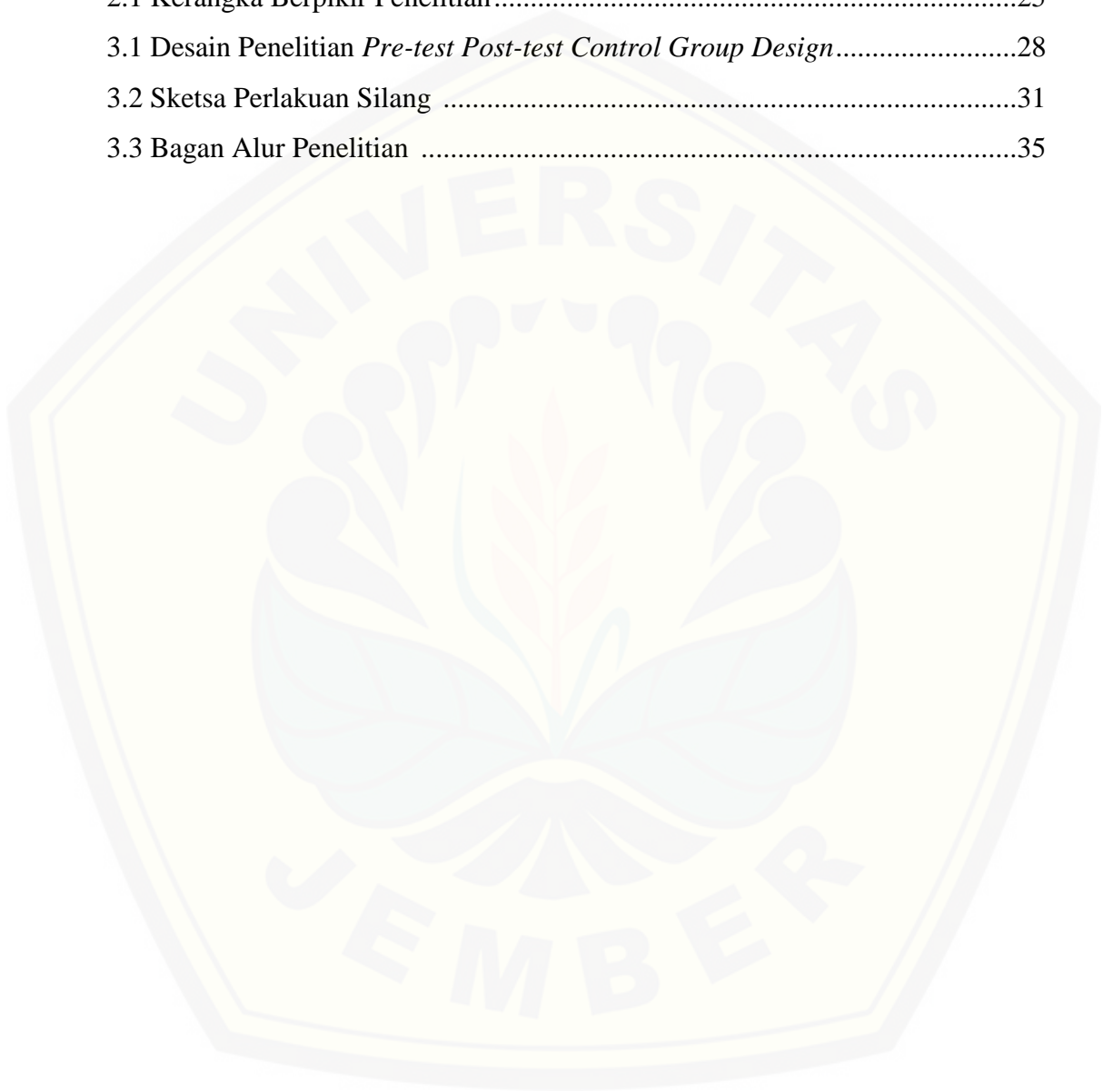


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	15
3.1 Uji Homogenitas	31
3.2 Uji Validitas Angket	38
3.3 Uji Validitas Soal	39
3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas	42
3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	44
3.6 Klasifikasi Indeks Daya Beda	45
3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	46
3.8 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	46
4.1 Jadwal Penelitian	50
4.2 Data Hasil Angket pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
4.3 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
4.4 Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Ranah Afektif pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
4.5 Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Ranah Kognitif pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
4.6 Penghitungan Uji t Ranah Afektif menggunakan SPSS Versi 20	57
4.7 Penghitungan Uji t Ranah Kognitif menggunakan SPSS Versi 20	57
4.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	59
4.9 Data Penghitungan ER untuk Ranah Afektif.....	60
4.10 Data Penghitungan ER untuk Ranah Kognitif	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
3.1 Desain Penelitian <i>Pre-test Post-test Control Group Design</i>	28
3.2 Sketsa Perlakuan Silang	31
3.3 Bagan Alur Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	74
B. Pedoman Pengumpulan Data	76
B.1 Pedoman Wawancara	76
B.2 Pedoman Dokumentasi	76
B.3 Pedoman Tes	76
C. Hasil Wawancara	77
C.1 Hasil Wawancara dengan Guru	77
C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa.....	79
D. Daftar Nilai Siswa	82
D.1 Daftar Nilai Siswa Kelas IVA SDN Patrang 01 Jember	82
D.2 Daftar Nilai Siswa Kelas IVB SDN Patrang 01 Jember	84
E. Silabus Pembelajaran	86
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92
F.1 RPP Kelas Eksperimen	105
F.2 RPP Kelas Kontrol	102
G. Materi Pembelajaran	117
H. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen	122
I. Naskah Drama	123
J. Kisi-kisi Angket Penilaian Afektif	131
J.1 Kisi-kisi Angket	131
J.2 Penskoran Angket.....	131
K. Angket Penilaian Afektif	132
L. Uji Validitas Angket	134
L.1 Tabel Uji Validitas Angket	134
M. Angket yang Sudah Valid	136
N. Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Tes</i>	138
O. Soal Uji Validitas	139
P. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas	146

Q. Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen	147
R. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua	151
S. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah	153
T. Penghitungan Indeks Daya Beda Tes	155
U. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Soal	157
V. Soal yang Sudah Valid	159
W. Paparan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Ranah Afektif	165
X. Paparan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Ranah Kognitif	167
Y. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	169
Z. Foto Kegiatan	181
AA. Surat Penelitian	186
AB. Biodata Mahasiswa	188

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus mengikuti perkembangan masyarakat yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Berbagai upaya harus terus dilakukan dalam memperbaiki kualitas pendidikan melalui inovasi program pendidikan baik dalam pembaharuan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah disebut sebagai pendidikan formal, karena telah memiliki rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas, dan rinci.

Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang memberikan keterampilan, sikap, dan pengetahuan dengan utuh pada siswa. Oleh karena itu, kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013, di mana tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:2).

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan siswa dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2013:7). Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum 2013 diperlukan guru yang dapat merancang serta

mengorganisasikan pembelajaran secara efektif dan bermakna berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang di dalamnya meliputi beberapa komponen antara lain guru, siswa, materi, media, metode, serta pola penyampaian materi ajar. Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan yaitu adanya interaksi yang baik antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran di kelas. Kreativitas guru sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan membimbing siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing siswa agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi (Hamalik, 2001:127).

Seiring dengan tanggung jawab guru sebagai pendidik, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan berlangsung agar dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna didukung oleh berbagai faktor salah satunya yaitu metode pembelajaran. Menurut Djamarah (2013:46), metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh siswa. Metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai hasil belajar siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Manfaat yang dapat diambil dari bermain peran adalah: (1) bermain peran dapat memberikan semacam *hide practice* di mana siswa tanpa sadar

menggunakan ungkapan-ungkapan terhadap materi yang telah dan sedang mereka pelajari; (2) bermain peran melibatkan jumlah siswa yang cukup banyak, cocok untuk kelas besar; (3) bermain peran dapat memberikan kepada siswa kesenangan, karena bermain peran pada dasarnya adalah permainan. Siswa akan merasa senang apabila bermain sambil belajar, karena bermain adalah dunia siswa (Hamdayama, 2014:190). Oleh karena itu, penggunaan metode bermain peran ini akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan metode bermain peran juga akan berdampak positif terutama terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik itu secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara (lampiran C) yang telah dilakukan terhadap guru kelas IVA dan guru kelas IVB di SDN Patrang 01 Jember dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan *scientific*, akan tetapi masih belum optimal. Metode pembelajaran yang digunakan guru antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Meskipun metode diskusi dan demonstrasi diharapkan agar siswa aktif dalam pembelajaran, namun kenyataannya guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga masih terdapat beberapa siswa yang kurang terfokus pada materi saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa merasa bosan dan akibatnya mereka berbicara dengan temannya, mengganggu teman yang lain, dan tidak memperhatikan penyampaian materi yang disampaikan guru. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, hendaknya guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam menerima materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara (lampiran C) yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB di SDN Patrang 01 Jember dapat diketahui bahwa siswa merasa senang apabila menerima pembelajaran tematik. Siswa mengatakan cara mengajar guru sudah baik. Akan tetapi, siswa sering merasa kesulitan memahami materi yang terlalu banyak, sehingga mereka merasa bosan

dan tidak jarang ada yang berbicara serta bermain di kelas. Siswa juga cenderung menghafalkan materi dibandingkan dengan memahami materi, sehingga mereka merasa terbebani.

Berdasarkan data dokumen hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB pada tanggal 11 Oktober 2016 di SDN Patrang 01 (lampiran D). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran tematik dikatakan tuntas apabila telah mencapai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa kelas IV yaitu 32 siswa dan kelas IVB 36 siswa. Data dari masing-masing kelas diperoleh hasil yaitu pada siswa kelas IVA sebanyak 12 siswa (37,5%) memperoleh nilai ≥ 70 dan sebanyak 22 siswa (68,75%) memperoleh nilai < 70 . Pada siswa kelas IVB sebanyak 8 siswa (22,22%) memperoleh nilai ≥ 70 dan sebanyak 28 siswa (77,78%) memperoleh nilai < 70 . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih belum optimal siswa.

Permasalahan yang terjadi di SDN Patrang 01 harus segera dicarikan solusi pemecahannya, karena apabila permasalahan ini berlarut-larut tanpa ada solusi dikhawatirkan akan berdampak terhadap kemampuan siswa yang kurang berkembang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, sehingga memungkinkan siswa berperan serta atau ikut terlibat dalam pembelajaran. Salah satu metode yang melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu metode bermain peran. Penggunaan metode bermain peran digunakan dalam pembelajaran, karena selain sesuai dengan karakteristik siswa juga sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi keragaman ekonomi dan toleransi terhadap keragaman. Untuk memahami materi tersebut, siswa dapat mendramatisasi suatu peran agar mereka dapat merasakan serta mengalami secara langsung keragaman ekonomi di Indonesia dan cara bertoleransi terhadap teman yang berbeda agama, suku, budaya, dan gender.

Salah satu metode yang melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu metode bermain peran. Bermain peran dalam pembelajaran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan dan diskusi (Mulyasa, 2013:113). Proses belajar dengan menggunakan metode bermain peran diharapkan dapat membuat siswa

menghayati tokoh yang dikehendaki dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman siswa. Menurut Mulyono (2012:45), melalui bermain peran, siswa mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para siswa dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, dan nilai. Melalui bermain peran, siswa akan mencoba memecahkan masalah-masalah hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya.

Metode bermain peran merupakan pembelajaran dalam bentuk permainan yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Metode bermain peran ini melibatkan lebih banyak peran siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan diharapkan metode bermain peran ini dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada beberapa hasil penelitian menggunakan metode bermain peran diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kisnawaty (2013) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode *role playing* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode ceramah. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2014) menyimpulkan bahwa ada keefektifan pencapaian metode *role playing* dengan media uang mainan kejujuran pada hasil belajar tema Indahya Keragaman di Negeriku pada kelas IV SDN 02 Mlati Lor Kudus. Penelitian yang dilakukan Anjani (2015) menyimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas III-A yang diajar dengan menggunakan metode *role playing* menyimpulkan bahwa menunjukkan hasil lebih baik 53,49% dibandingkan dengan kelas III-B yang diajar dengan metode konvensional tanpa menggunakan metode bermain peran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam menerima materi pelajaran dan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Patrang 01 Jember.
- c. bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.
- d. bagi peneliti, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar.
- e. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan desain penelitian sejenis lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) belajar dan pembelajaran; (2) tematik integratif; (3) metode pembelajaran; (4) metode bermain peran; (5) hasil belajar; (6) penelitian terdahulu yang relevan; (7) skenario pembelajaran; (8) kerangka berpikir; dan (9) hipotesis penelitian.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Hamalik (2012:37) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Amri, 2013:24). Belajar merupakan proses internal yang kompleks yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik serta diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Hamalik (2012:57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, *slide* dan film, audio dan video *tape*. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

2.2 Tematik Integratif

2.2.1 Hakikat pembelajaran tematik integratif

Menurut Ahmadi dan Amri (2014:90), pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Majid (2014:86), pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90), pembelajaran tematik integratif adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu dalam bentuk tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran baik secara individual maupun kelompok untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

2.2.2 Karakteristik pembelajaran tematik integratif

Menurut Permendikbud No. 67 tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Berdasarkan pendapat di atas, Kurikulum 2013 mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam Kurikulum 2013, ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dikembangkan serta diterapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

2.3 Metode Pembelajaran

2.3.1 Pengertian metode pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah dan Zain, 2013:42). Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode pembelajaran. Susanto (2015:43) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka metode pembelajaran adalah suatu cara pelaksanaan daripada proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menerima materi dari guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada penggunaan metode pembelajaran

yang tepat. Oleh karena itu, guru harus memahami dan dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada setiap pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diberikan.

2.3.2 Macam-macam metode pembelajaran

Menurut Amri (2013:29), metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai berikut.

a. Metode ceramah

Penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan melalui bahasa lisan baik verbal maupun non verbal.

b. Metode latihan

Penyampaian materi melalui upaya penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu, sehingga diharapkan siswa dapat menyerap materi secara optimal.

c. Metode tanya jawab

Penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik. Bertujuan memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didik menjawab.

d. Metode karyawisata

Metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung siswa ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata, agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

e. Metode demonstrasi

Metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

f. Metode sosiodrama

Metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

g. Metode bermain peran

Pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa memerankan suatu tokoh, baik tokoh hidup maupun mati. Metode ini mengembangkan penghayatan, tanggung jawab, dan terampil dalam memaknai materi yang dipelajari.

h. Metode diskusi

Metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

i. Metode pemberian tugas dan resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Resitasi merupakan metode pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan guru.

j. Metode eksperimen

Pemberian kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk dilatih melakukan proses atau percobaan.

k. Metode proyek

Metode proyek adalah cara mengajar dengan memberikan kegiatan belajar kepada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih, merancang, dan memimpin pikiran serta pekerjaannya.

Berdasarkan uraian metode-metode pembelajaran tersebut dalam penelitian ini, metode bermain peran dipilih sebagai salah satu metode yang akan diterapkan dalam tema Indahny Keragaman di Negeriku subtema Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku. Pemilihan metode bermain peran dikarenakan metode ini melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memainkan peran.

2.4 Metode Bermain Peran

2.4.1 Pengertian bermain peran

Hamdayama (2015:189) berpendapat bahwa bermain peran pada prinsipnya merupakan pembelajaran untuk menghadirkan peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu pertunjukan peran di dalam kelas/pertemuan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi agar siswa memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan, misalnya menilai keunggulan maupun kelemahan masing-masing peran tersebut dan kemudian memberikan saran/alternatif pendapat bagi pengembangan peran-peran tersebut. Metode bermain peran adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.

Mulyono (2012:45) mengemukakan bahwa metode bermain peran adalah metode pembelajaran yang di dalamnya menampakkan adanya perilaku pura-pura dari siswa yang terlihat dan/atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sedemikian rupa. Dengan demikian, metode bermain peran adalah metode yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran/tokoh yang terlibat dalam masyarakat,

misalnya bagaimana menggugah masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, melakukan penghijauan hutan, dan lain sebagainya.

2.4.2 Tujuan metode bermain peran

Bermain peran sebagai suatu model pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan (jati diri) di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Artinya, melalui bermain peran siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Proses bermain peran ini dapat memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi siswa untuk:

- a. menggali perasaannya;
- b. memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan persepsinya;
- c. mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah; dan
- d. mendalami mata pelajaran dengan berbagai macam cara.

Hal ini akan bermanfaat bagi siswa pada saat terjun ke masyarakat kelak, karena ia akan mendapatkan diri dalam suatu situasi di mana begitu banyak peran terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, bertetangga, lingkungan kerja, dan lain-lain (Uno, 2011:26).

2.4.3 Kelebihan dan kelemahan metode bermain peran

Pada dasarnya semua metode tidak ada yang sempurna. Metode bermain peran juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan metode bermain peran.

a. Kelebihan metode bermain peran

Metode bermain peran mempunyai beberapa kelebihan (Hamdayama, 2015:191) sebagai berikut.

- 1) Melibatkan seluruh siswa dapat berpartisipasi mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerja sama.
- 2) Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
- 3) Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda.

- 4) Guru dapat mengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan.
- 5) Permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

Dalam penelitian ini, seluruh siswa ikut terlibat dalam bermain peran, sehingga akan meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dengan kelompoknya. Siswa bebas memilih peran yang diinginkannya dan mereka juga diberikan kebebasan untuk berekspresi sesuai dengan karakter peran yang mereka mainkan. Siswa akan belajar sambil bermain peran, sehingga mereka akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

b. Kelemahan metode bermain peran

Menurut Djamarah dan Zain (2013:90), metode bermain peran selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kelemahan sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
- 2) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
- 4) Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.

Setiap metode mempunyai beberapa kelemahan begitu juga dengan metode bermain peran. Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meminimalkan kelemahan metode bermain peran, agar pembelajarannya dapat berhasil yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru dapat melibatkan seluruh siswa untuk ikut bermain drama.
- 2) Naskah drama dirancang sesingkat mungkin namun materi dapat tersampaikan dengan baik agar tidak memakan banyak waktu.
- 3) Posisi meja dan kursi harus diatur dengan baik agar tempat yang tersedia cukup untuk bermain peran.
- 4) Guru harus memberi pengarahan yang jelas pada siswa sebelum kegiatan bermain peran dimulai.

2.4.4 Langkah-langkah metode bermain peran

Menurut Mulyasa (2013:115), terdapat sembilan tahap bermain peran yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran: (1) menghangatkan suasana dan memotivasi siswa; (2) memilih partisipan/peran; (3) menyusun tahap-tahap peran; (4) menyiapkan pengamat; (5) pemeranan; (6) diskusi dan evaluasi; (7) pemeranan ulang; (8) diskusi dan evaluasi tahap dua; serta (9) membagi pengalaman dan mengambil kesimpulan.

a. Menghangatkan suasana dan memotivasi siswa

Menghangatkan suasana kelompok termasuk mengantarkan siswa terhadap masalah pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, menjelaskan masalah, menafsirkan cerita dan mengeksplorasi isu-isu, serta menjelaskan peran yang akan dimainkan.

b. Memilih peran dalam pembelajaran

Pada tahap ini siswa dan guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter, apa yang mereka sukai, bagaimana mereka merasakan, dan apa yang harus mereka kerjakan, kemudian para siswa diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran.

c. Menyusun tahap-tahap peran

Pada tahap ini para pemeran menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan.

d. Menyiapkan pengamat

Sebaiknya pengamat dipersiapkan secara matang dan terlibat dalam cerita yang akan dimainkan agar semua siswa turut mengalami dan menghayati peran yang dimainkan dan aktif mendiskusikannya.

e. Tahap pemeranan

Pada tahap ini para siswa mulai beraksi secara spontan, sesuai dengan peran masing-masing. Mereka berusaha memainkan setiap peran seperti benar-benar mendalaminya.

f. Diskusi dan evaluasi pembelajaran

Diskusi akan mudah dimulai jika pemeran dan pengamat telah terlibat dalam bermain peran, baik secara emosional maupun secara intelektual.

g. Pemeranan ulang

Pemeranan ulang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi mengenai alternatif-alternatif pemeranan.

h. Diskusi dan evaluasi tahap dua

Diskusi dan evaluasi pada tahap ini sama seperti pada tahap enam, hanya dimaksudkan untuk menganalisis hasil pemeranan ulang.

i. Membagi pengalaman dan pengambilan keputusan

Tahap ini tidak harus menghasilkan generalisasi secara langsung karena tujuan utama bermain peran ialah membantu para siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman berharga dalam hidupnya melalui kegiatan interaksional dengan teman-temannya.

Dalam penelitian ini, guru telah menyiapkan naskah drama untuk masing-masing kelompok. Sebelum kegiatan bermain peran dimulai, guru memotivasi siswa. Pada tahap awal, Siswa diberi kebebasan untuk memainkan peran yang mereka suka. Siswa memberi tanda pada peran-peran yang akan mereka mainkan. Setiap kelompok memiliki kesempatan untuk bermain peran dan menjadi pengamat kelompok lain yang tampil. Pada tahap akhir, siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya dan membagi pengalaman kepada teman-temannya.

2.5 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

2.1 Tabel Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal		Kegiatan Awal	
1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa mendengarkan guru.	2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa mendengarkan guru.
3. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari.	3. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.	3. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari.	3. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	4. Siswa mendengarkan guru.	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	4. Siswa mendengarkan guru.

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti		Kegiatan Inti	
1. Guru menyuruh siswa membentuk 4 kelompok.	1. Siswa membentuk kelompok.	1. Guru menunjukkan gambar macam-macam keragaman ekonomi.	1. Siswa memperhatikan gambar.
2. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> dan angket pada siswa.	2. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dan mengisi angket.	2. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> dan angket pada siswa	2. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dan mengisi angket.
3. Guru menunjukkan gambar macam-macam keragaman ekonomi	3. Siswa mengamati gambar.	3. Guru menjelaskan mengenai empat macam keragaman ekonomi yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai empat macam keragaman ekonomi yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan.
4. Guru menjelaskan mengenai empat macam keragaman ekonomi yaitu di bidang pertanian, perikanan, dan perdagangan.	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	4. Guru menyuruh siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas keragaman ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa.	4. Siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas keragaman ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa.
5. Guru mengajak siswa mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia.	5. Siswa mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia.	5. Guru menjelaskan beberapa keragaman ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan.	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
6. Guru menyuruh siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.	6. Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.	6. Guru menyuruh siswa mencermati teks bacaan mengenai pentingnya memahami arti keragaman yang ada di Indonesia.	6. Siswa mencermati teks bacaan mengenai pentingnya memahami arti keragaman yang ada di Indonesia.
7. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.	7. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.	7. Guru menyuruh siswa menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.	7. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
8. Guru menjelaskan mengenai tata cara dalam bermain peran.	8. Siswa mendengarkan pengarahan guru.	8. Guru menjelaskan mengenai arti toleransi.	8. Siswa mendengarkan guru.
9. Guru membagikan teks dialog bermain peran dan memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempelajari teks tersebut.	9. Siswa mempelajari teks dialog bermain peran bersama teman kelompoknya.	9. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.	9. Siswa mengenal sikap toleransi.
10. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru	10. Guru mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat.	10. Siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat.
11. Guru menjelaskan kembali mengenai keragaman ekonomi dan toleransi antar suku, agama, budaya dan gender.	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai keragaman ekonomi dan toleransi antar suku, agama, budaya dan gender.	11. Guru menyuruh siswa mencermati teks” Sikap Toleransi terhadap Keragaman” tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.	11. Siswa mencermati teks” Sikap Toleransi terhadap Keragaman” tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.
12. Guru menjelaskan berbagai watak atau karakter apa yang mereka suka dan apa yang harus mereka kerjakan.	12. Siswa memilih peran yang diinginkan sesuai dengan watak atau karakter yang telah dijelaskan guru.	12. Guru menyuruh siswa menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca.	12. Siswa menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca.
13. Guru menjelaskan kembali mengenai peraturan bermain peran.	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai peraturan bermain peran.	13. Guru menyuruh siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.	13. Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
14. Guru mempersiapkan penonton dengan	14. Kelompok yang tidak mengikuti kegiatan bermain peran bertugas	14. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menyampaikan	14. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
menginformasikan bahwa kelompok yang tidak bermain peran mendapat tugas sebagai pengamat.	sebagai pengamat atau penonton.	hasil diskusinya.	
15. Guru menyuruh kelompok 1 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan.	15. Kelompok 1 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan	15. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi.	15. Siswa mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi.
16. Guru memberi tugas pada kelompok 2,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok.	16. Kelompok 2,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok.	16. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah.	16. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
17. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 1 (mengevaluasi pemeranan).	17. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan oleh kelompok 1.	17. Guru memberikan soal <i>post-test</i> dan angket kepada siswa.	17. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> dan mengisi angket.
18. Kelompok 2, 3, dan 4 dengan sistem yang sama melakukan pemeranan ulang dengan dialog yang berbeda.	18. Kelompok 2, 3, dan 4 dengan sistem yang sama melakukan pemeranan ulang dengan dialog yang berbeda.		
19. Guru memberikan soal <i>post-test</i> dan angket pada siswa	19. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>		

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
20. Guru mengajak siswa untuk membagi pengalaman dan mengambil keputusan.	20. Siswa membagi pengalaman dan mengambil keputusan.		
Kegiatan Akhir		Kegiatan Akhir	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	2. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	2. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
3. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinannya masing-masing.	3. Siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinannya masing-masing.	3. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinannya masing-masing.	3. Siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa pada kelas eksperimen guru menggunakan metode bermain peran, sedangkan pada kelas kontrol guru menggunakan metode konvensional. Pada kelas eksperimen, masing-masing kelompok bermain peran mengenai keragaman ekonomi yang ada di Indonesia. Kelompok lain menjadi pengamat dan mengevaluasi penampilan dari kelompok yang tampil. Pada kelas kontrol, siswa melakukan diskusi mengenai keragaman ekonomi yang dilakukan oleh keluarga dan mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah.

2.6 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:2), hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai siswa setelah menempuh pengalaman mengajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.6.1 Hasil belajar kognitif

Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2015:26) sebagai berikut.

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

b. Memahami/mengerti (*Understand*)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

c. Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis (*Analyze*) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

e. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f. Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

Ranah yang digunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember sebagai berikut:

- a. Mengingat (C1) meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).
- b. Memahami/mengerti (C2) berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).
- c. Menerapkan (C3) meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).
- d. Menganalisis (C4) berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

2.6.2 Hasil Belajar Afektif

Kemampuan afektif mencakup sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting dalam perkembangan siswa (Krathwohl dkk, dalam Hamalik, 2012:81). Kemampuan kognitif ini terdiri dari:

- a. Penerimaan (*receiving*): suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian terpilih.
- b. Partisipasi (*responding*): suatu sikap terbuka ke arah sambutan, kemauan untuk merespon, kepuasan yang timbul karena sambutan.
- c. Penentuan sikap (*valuing*): penerimaan nilai-nilai, preferensi terhadap suatu nilai, membuat kesepakatan sehubungan dengan nilai.
- d. Organisasi (*organization*): suatu konseptualisasi tentang suatu nilai, suatu organisasi dari suatu sistem nilai. Contoh: siswa menyatukan apresiasinya

yang baru menjadi/ke dalam sistem nilainya sendiri mengenai musik atau kultur lainnya.

- e. Pengembangan nilai (*value complex*): suatu formasi mengenai perangkat umum, suatu manifestasi daripada kompleks nilai

Ranah afektif untuk mengetahui sikap siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember meliputi penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penentuan sikap (*valuing*), organisasi (*organization*), dan pengembangan nilai (*value complex*).

2.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar. Faktor-faktor tersebut menurut Slameto (2016:54) sebagai berikut.

- a. Faktor jasmani, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (Slameto, 2016:54).

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor dalam diri individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapat hasil belajar yang memuaskan. Faktor psikologis seperti intelegensi,

minat dan bakat pada diri siswa sangat penting sekali untuk dikembangkan. Apabila Orang tua dan guru yang tidak dapat mengembangkan dan cenderung memaksakan bakat yang bukan kemauan siswa tersebut, hal tersebut dapat menyebabkan kemunduran hasil belajar siswa.

Faktor dari luar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor luar meliputi faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat membentuk kepribadian siswa dengan cara siswa berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sedangkan faktor sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu siswa dalam penyesuaian diri, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Kisnawaty (2013) dengan judul penelitian “Keefektifan Metode *Role playing* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Keputusan Bersama Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Randugunting Kota Tegal” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai *post-test*, yaitu pada siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode *role playing* sebesar 88,53, sedangkan kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah sebesar 82,66. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2,614 dan t-tabel sebesar 1,998 dengan signifikansi sebesar 0.011. Hasil t-hitung > t-tabel ($2,614 > 1,998$) dengan signifikansi < 0.05 ($0.011 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode *Role Playing* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode ceramah.

Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Rahayu (2014) dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Role Playing* dengan Media Uang Mainan Kejujuran Pada Hasil Belajar Tematik Integratif Kelas IV SDN 02 Mlati Lor

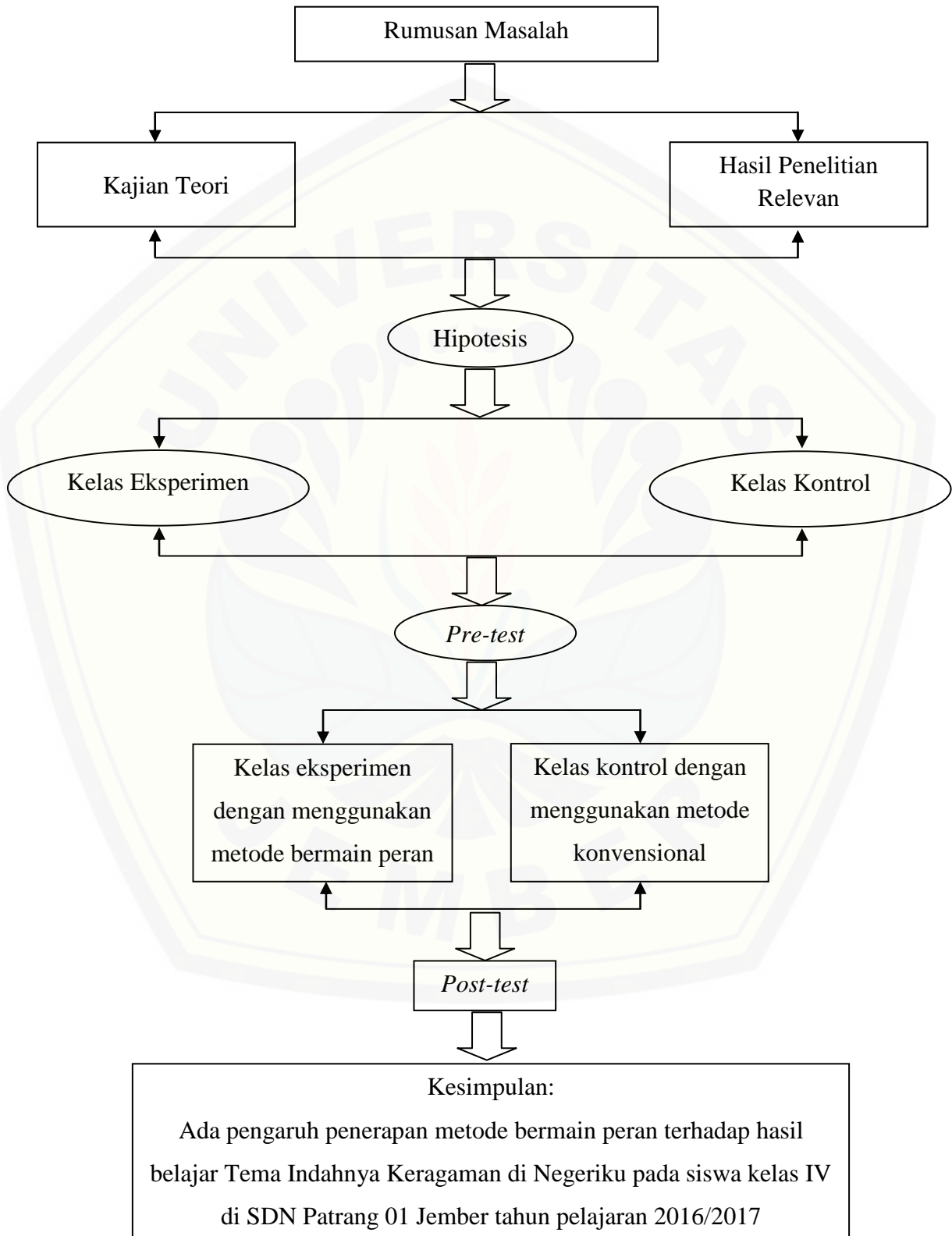
Kudus” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil rerata *pre-test* dan *post-test* yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol 54,3 menjadi 80 di rata-rata *post-test*, sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen 53 menjadi 88 di rata-rata *post-test*. Penggunaan penghitungan uji-t diperoleh bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2,94645 > 2,026$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada keefektifan pencapaian metode *role playing* dengan media uang mainan kejujuran pada hasil belajar tema Pahlawanku pada kelas IV SDN 02 Mlati Lor Kudus.

Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Anjani (2015) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Tema Keperluan Sehari-hari Subtema Jenis-jenis Pekerjaan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN Dabasah 3 Bondowoso” membuktikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa tema keperluan sehari-hari subtema jenis-jenis pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari penghitungan selisih *pre-test* dan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa $t\text{-hitung}$ sebesar 3,629 dan $t\text{-tabel}$ sebesar 2,003 maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa tema keperluan sehari-hari subtema jenis-jenis pekerjaan di SDN Dabasah 3 Bondowoso. Hasil penghitungan keefektifan relatif (ER) diperoleh sebesar 53,49% dengan tingkat keefektifan relatif sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas III-A yang diajar dengan menggunakan metode *role playing* menunjukkan hasil lebih baik 53,49% dibandingkan dengan kelas III-B yang diajar dengan metode konvensional tanpa menggunakan metode *role playing*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, metode bermain peran akan diterapkan kembali pada tema yang berbeda yaitu tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Metode bermain peran adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Metode bermain peran ini melibatkan lebih banyak peran siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Metode bermain peran dilakukan dengan cara memberikan peran-peran tertentu pada siswa agar memperoleh pengalaman sesungguhnya yang dirancang oleh guru melalui dramatisasi peran di depan kelas.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut diperlukan kajian teori dan penelitian relevan yang mendukung, sehingga dapat ditarik hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan perlakuan, dilakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hipotesis dibuktikan dengan diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perlakuan ini berupa penerapan metode konvensional pada kelas kontrol dan penerapan metode bermain peran pada kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan diambil dari hipotesis yaitu ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017”.



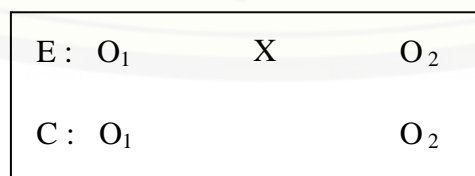
BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan: (1) desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) instrumen penelitian; (9) pengembangan instrumen tes; dan (10) teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Menurut Masyhud (2014:136), penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Pola penelitian yang digunakan adalah pola *pre test post test control group design*. Pola penelitian eksperimen semacam ini biasanya digunakan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara seimbang. Penentuan kelompok eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *random* atau acak.

Kedua kelompok sama-sama diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kondisi awal masing-masing kelompok. Kelompok eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan metode bermain peran, sedangkan kelompok kontrol tanpa perlakuan menggunakan metode bermain peran. Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) kemudian diberikan tes akhir (*post-test*). Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Pre-Test Post-Test Control Group Design*
(Masyhud, 2014:153)

Keterangan:

E : kelompok eksperimen (kelas yang menggunakan metode bermain peran).

C : kelompok kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode bermain peran).

O₁ : observasi/tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimental.

O₂ : observasi/tes akhir yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Patrang 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari pihak SDN Patrang 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Sekolah SDN Patrang 01 Jember memenuhi persyaratan dan layak untuk dilaksanakan penelitian eksperimen.
- c. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- d. Guru kelas IVA dan IVB belum pernah menggunakan metode bermain peran dalam proses pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Patrang 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA yang berjumlah 32 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 36 siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas dengan

menggunakan uji-t untuk menguji perbedaan nilai rata-rata antara kedua variabel. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *pre test*. Penghitungannya dilakukan dengan rumus.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_1 : Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 : Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 : Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 : Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N : Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:256).

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, karena subjek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika analisis hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
- 2) Jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen sebelumnya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen, selanjutnya separuh waktu lagi diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam melaksanakan penelitian eksperimental sebagaimana yang dimaksudkan di atas sebagai berikut.

Y	Equal variances assumed	1.300	.258	1.481	66	.143	8.125	5.487	-2.830	19.080
	Equal variances not assumed			1.502	64.953	.138	8.125	5.408	-2.675	18.925

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t sebesar 1,481. Hal tersebut dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,997$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,481 < 1,997$), sehingga keadaan kedua kelas tersebut adalah homogen. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling* melalui teknik undian. Pada kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional tanpa menerapkan metode bermain peran, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran. *Post-test* kemudian diberikan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2014:51). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran.
- Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahny Keragaman di Negeriku.
- Variabel kontrol adalah variabel yang meliputi semua kondisi yang harus sama atau relatif sama. Variabel kontrol dalam penelitian adalah guru, materi, waktu pembelajaran, dan kemampuan siswa.

3.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahafsiran. Istilah-istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertiannya sebagai berikut.

a. Metode bermain peran

Metode bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam bentuk drama yang diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Metode bermain peran diharapkan dapat membantu siswa untuk mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antarmanusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para siswa dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, dan nilai.

Dalam penelitian ini, metode bermain peran diterapkan dalam pembelajaran pada materi tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IVB SDN Patrang 01 Jember. Sembilan langkah yang dapat dijadikan pedoman sebelum melaksanakan pembelajaran bermain peran, yaitu sebagai berikut: (1) menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik; (2) memilih partisipan/peran; (3) menyusun tahap-tahap peran; (4) menyiapkan pengamat; (5) pemeranan; (6) diskusi dan evaluasi; (7) pemeranan ulang; (8) diskusi dan evaluasi tahap 2; serta (9) membagi pengalaman dan mengembangkan keputusan.

b. Hasil belajar

Hasil belajar kognitif adalah selisih antara skor *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV SDN Patrang 01 Jember dengan menerapkan metode bermain peran yang mencakup aspek kognitif pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3), analisis (C4). Hasil belajar afektif adalah selisih antara skor *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV SDN Patrang 01 Jember dengan menerapkan metode bermain peran yang mencakup aspek penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penentuan

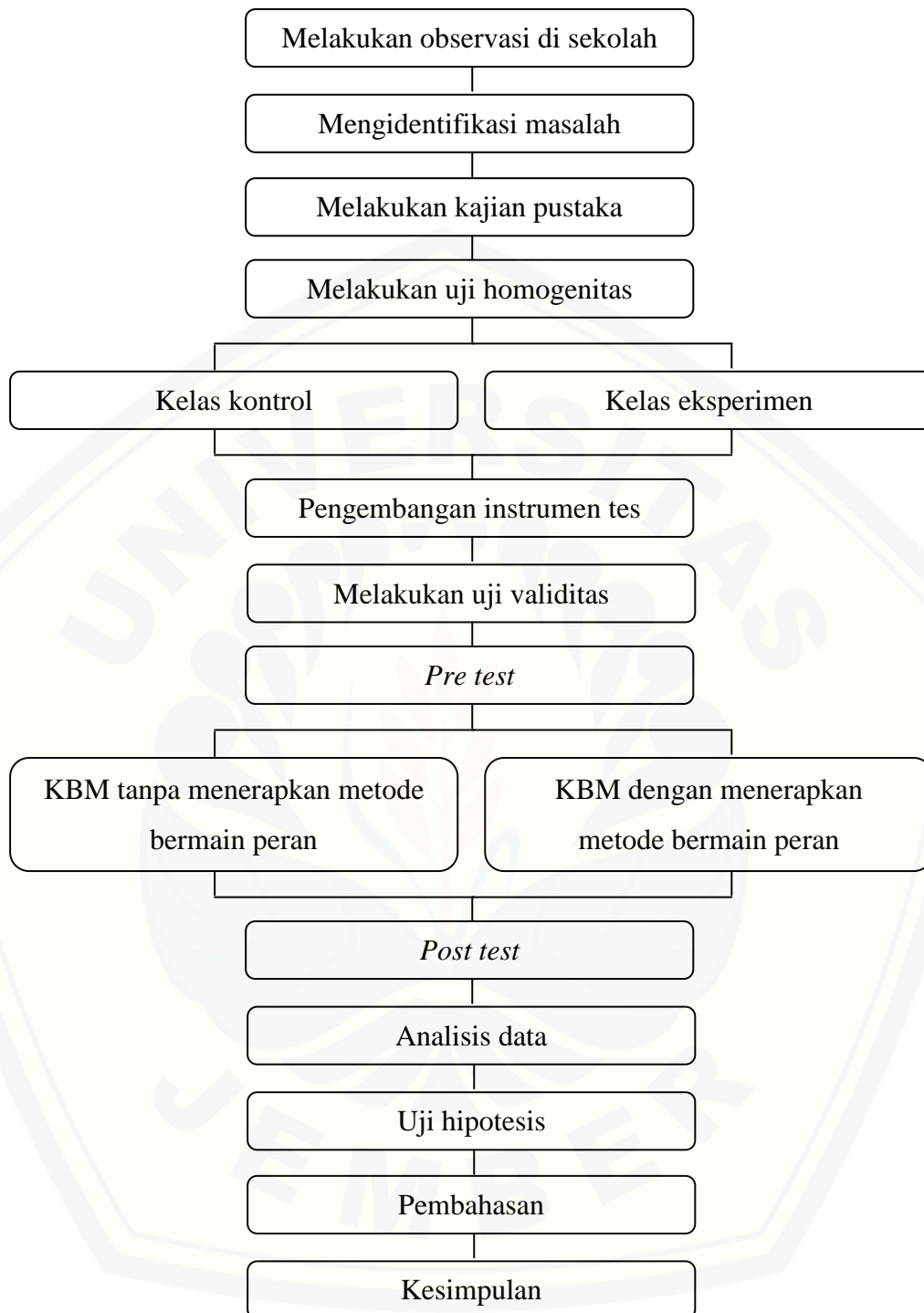
sikap (*valuing*), organisasi (*organization*), pengembangan nilai (*value complex*). Hasil belajar psikomotorik tidak dikaji dalam penelitian ini karena perlakuan pada kedua kelas berbeda, pada kelas eksperimen menggunakan metode bermain peran sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode bermain peran serta tidak didukung oleh penelitian yang relevan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Melakukan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
- b. Mengidentifikasi rumusan masalah.
- c. Melakukan kajian pustaka.
- d. Menentukan subjek penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik undian.
- g. Melakukan pengembangan instrumen tes.
- h. Melakukan uji validitas.
- i. Memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sikap dan kemampuan awal siswa.
- j. Melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yaitu pada kelas kontrol pembelajaran tanpa menerapkan metode bermain peran dan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan metode bermain peran.
- k. Memberikan *post-test* berupa angket dan soal pilihan ganda pada kelas kontrol dan eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor *post-test*.
- l. Menganalisis data.
- m. Membuat pembahasan.
- n. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Arikunto (2015:45), observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode bermain peran.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:274), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data-data nama dan nilai siswa serta foto hasil kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi data nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember, nilai hasil belajar siswa dan foto kegiatan pembelajaran.

c. Wawancara

Menurut Masyhud (2014:222), wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin pertanyaan kepada responden atau informan. Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang biasa digunakan dan juga tanggapan siswa mengenai pembelajaran di kelas.

d. Angket

Menurut Masyhud (2016:268), angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang diperoleh melalui angket yaitu hasil belajar afektif dalam bentuk pernyataan yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hasil skor *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan rumus *ttest* untuk sampel terpisah.

e. Tes

Menurut Purwanto (2014:63), tes merupakan instrumen alat ukur untuk proses pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, siswa didorong untuk menunjukkan penampilan semaksimal mungkin. Siswa diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam tes. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes obyektif.

Data hasil belajar siswa yang telah tercapai dapat diketahui menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Uji validitas dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split-half* terhadap soal tes yang akan diberikan, sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan rumus *ttest* untuk sampel terpisah.

3.8. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi angket

Menurut Masyhud (2016:268), angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini berupa *pre-tes* dan *post-test*.

b. Kisi-kisi soal untuk tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, (Arikunto, 2015:16). Tes dalam penelitian ini berupa *pre-tes* dan *post-test*.

3.9 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan diberikan ke siswa harus dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi dalam menjaring data yang dikumpulkan. Instrumen berupa tes harus diuji validitas dan reliabilitasnya serta memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang bagus. Instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil instrumen serta interpretasi hasil instrumen dapat dilakukan secara hemat dan mudah, oleh karena itu lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa secara terpisah supaya lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu saat *pre-test* dan *post-test*.

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Sebelum diadakan penelitian dilakukan uji validitas angket yang digunakan sebagai skor *pre-test* dan *post-test* ranah afektif. Instrumen pernyataan yang digunakan sebanyak 20 item pernyataan. Cara penskoran untuk pernyataan positif, jika menjawab sangat setuju diberi skor 5, jika menjawab setuju diberi skor 4, jika menjawab ragu-ragu diberi skor 3, jika menjawab tidak setuju diberi skor 2, dan jika menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1. Cara penskoran untuk pernyataan negatif, jika menjawab sangat setuju diberi skor 1, jika menjawab setuju diberi skor 2, jika menjawab ragu-ragu diberi skor 3, jika menjawab tidak setuju diberi skor 4, dan jika menjawab sangat tidak setuju diberi skor 5. Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
1	0.554	0.307	0.329	Valid
2	0.887	0.735	0.329	Valid
3	0.835	0.821	0.329	Valid
4	0.833	0.900	0.329	Valid
5	0.929	0.904	0.329	Valid

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
6	0.838	0.803	0.329	Valid
7	0.317	0.203	0.329	Tidak Valid
8	0.776	0.656	0.329	Valid
9	0.603	0.518	0.329	Valid
10	0.526	0.505	0.329	Valid
11	0.676	0.523	0.329	Valid
12	0.932	0.885	0.329	Valid
13	0.929	0.904	0.329	Valid
14	0.870	0.904	0.329	Valid
15	0.316	0.278	0.329	Tidak Valid
16	0.919	0.900	0.329	Valid
17	0.527	0.505	0.329	Valid
18	0.903	0.925	0.329	Valid
19	0.665	0.678	0.329	Valid
20	0.919	0.900	0.329	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa ada 2 pernyataan yang tidak valid dari 20 item pernyataan, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 18 item pernyataan. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 18 item soal yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas Instrumen.

Hal lain yang dilakukan terlebih dahulu sebelum diadakan penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 40 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
1	0.245	0.119	0.329	Tidak Valid
2	0.305	0.280	0.329	Tidak Valid
3	0.561	0.104	0.329	Valid

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
4	0.437	0.424	0.329	Valid
5	0.246	0.024	0.329	Tidak Valid
6	0.235	-0.216	0.329	Tidak Valid
7	0.249	0.169	0.329	Tidak Valid
8	0.418	0.483	0.329	Valid
9	0.303	0.129	0.329	Tidak Valid
10	0.533	0.348	0.329	Valid
11	0.487	0.511	0.329	Valid
12	0.363	0.247	0.329	Valid
13	0.418	0.197	0.329	Valid
14	0.518	0.621	0.329	Valid
15	0.657	0.621	0.329	Valid
16	0.582	0.408	0.329	Valid
17	0.160	0.129	0.329	Tidak Valid
18	0.593	0.488	0.329	Valid
19	0.158	0.157	0.329	Tidak Valid
20	0.057	0.071	0.329	Tidak Valid
21	0.588	0.443	0.329	Valid
22	0.622	0.444	0.329	Valid
23	0.514	0.488	0.329	Valid
24	0.434	0.252	0.329	Valid
25	0.531	0.487	0.329	Valid
26	0.699	0.830	0.329	Valid
27	0.489	0.434	0.329	Valid
28	0.732	0.512	0.329	Valid
29	0.558	0.494	0.329	Valid
30	0.454	0.268	0.329	Valid
31	0.408	0.433	0.329	Valid
32	0.513	0.390	0.329	Valid
33	0.836	0.811	0.329	Valid
34	0.555	0.459	0.329	Valid
35	0.400	0.389	0.329	Valid
36	0.613	0.484	0.329	Valid
37	0.337	0.143	0.329	Valid
38	0.686	0.512	0.329	Valid
39	0.343	0.287	0.329	Valid

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
40	0.112	0.129	0.329	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa ada 10 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 30 item soal yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas Instrumen.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

N : jumlah sampel (Masyhud, 2016: 307)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman- Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas

$R_{xy\text{-split-half}}$: hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016: 304)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (tersaji pada lampiran N), maka jumlah skor butir soal bagian atas (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	11	100	121	110
2	5	5	25	25	25
3	4	5	16	25	20
4	10	15	100	225	150
5	9	8	81	64	72
6	10	9	100	81	90
7	10	14	100	196	140
8	5	6	25	36	30
9	6	9	36	81	54
10	10	11	100	121	110
11	9	10	81	100	90
12	13	12	169	144	156
13	8	7	64	49	56
14	14	12	196	144	168
15	10	12	100	144	120
16	12	12	144	144	144
17	13	14	169	196	182
18	13	12	169	144	156
19	7	5	49	25	35
20	11	13	121	169	143
21	8	5	64	25	40
22	5	3	25	9	15
23	9	10	81	100	90
24	7	5	49	25	35
25	10	10	100	100	100
26	7	9	49	81	63
27	11	12	121	144	132

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
28	8	8	64	64	64
29	14	12	196	144	168
30	5	6	25	36	30
31	12	11	144	121	132
32	10	11	100	121	110
33	7	11	49	121	77
34	10	12	100	144	120
35	12	6	144	36	72
36	14	15	196	225	210
Jumlah	338	348	3452	3730	3509

Keterangan:

X : Skor butir bagian atas

Y : Skor butir bagian bawah

X² : Jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y² : Jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY : Hasil kali skor butir skor butir bagian bawah dan atas

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{36(3509) - (338)(348)}{\sqrt{[36(3452) - (338)^2][36(3730) - (348)^2]}} \\
 &= \frac{126324 - 117624}{\sqrt{(10028)(13176)}} \\
 &= \frac{8700}{(100,14)(114,79)} \\
 &= \frac{8700}{11495,07} \\
 &= 0,757
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,757 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk $N=36$ ($r_{tabel} = 0,329$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien

reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas bawah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}} \\ &= \frac{2 \times 0,757}{1 + 0,757} \\ &= \frac{1,514}{1,757} \\ &= 0,862 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,862. Hasil tersebut ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas secara rinci sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014: 256)

Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,862 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.9.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20 (Masyhud, 2016:312). Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok

lemah, kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah (tersaji pada lampiran O). Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{IDP} = \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2016: 314)

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Beda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016:314)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20, maka butir soal tersebut perlu direvisi. Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut sebagai berikut.

$$\mathbf{IKES} = \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES : Indeks tingkat kesulitan tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2016: 316)

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016:316)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No.	No. Soal	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	3	3	16.67	4	22.22	-0.06	19.44	Direvisi
2	4	15	83.33	10	55.56	0.28	83.33	Baik
3	8	17	94.44	12	66.67	0.28	80.56	Baik
4	10	14	77.78	10	55.56	0.22	66.67	Baik
5	11	18	100	14	77.78	0.22	88.89	Baik
6	12	9	50	5	27.78	0.22	38.89	Baik
7	13	15	83.33	10	55.56	0.28	69.44	Baik
8	14	12	66.67	5	27.78	0.39	47.22	Baik
9	15	18	100	8	44.44	0.56	72.22	Baik
10	16	17	94.44	11	61.11	0.33	77.78	Baik
11	18	11	61.11	7	38.89	0.22	50	Baik
12	21	11	61.11	2	11.11	0.5	36.11	Baik
13	22	13	72.22	7	38.89	0.33	55.56	Baik
14	23	17	94.44	11	61.11	0.33	77.78	Baik
15	24	17	94.44	14	77.78	0.17	86.11	Direvisi
16	25	18	100	15	83.33	0.17	91.67	Direvisi
17	26	18	100	5	27.78	0.72	63.89	Baik
18	27	15	83.33	10	55.56	0.28	69.44	Baik
19	28	18	100	13	72.22	0.28	86.11	Baik

No.	No. Soal	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
20	29	18	100	12	66.67	0.33	83.33	Baik
21	30	14	77.78	10	55.56	0.22	41.67	Baik
22	31	11	61.11	5	27.78	0.33	44.44	Baik
23	32	18	100	14	77.78	0.22	88.89	Baik
24	33	18	100	6	33.33	0.67	66.67	Baik
25	34	16	88.89	8	44.44	0.44	66.67	Baik
26	35	16	88.89	8	44.44	0.44	66.67	Baik
27	36	17	94.44	9	50	0.44	72.22	Baik
28	37	8	44.44	7	38.89	0.06	41.67	Direvisi
29	38	11	61.11	2	11.11	0.5	36.11	Baik
30	39	5	27.78	3	16.67	0.11	22.22	Direvisi

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya beda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir tes yang dianalisis, terdapat 6 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir-butir nomor 3, 24, 25, 37, dan 39 sebab butir-butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda yang sangat lemah. Butir tes yang memiliki tingkat kesulitan tes dalam kategori sangat sulit dan sangat mudah yaitu butir tes nomor 3 dan 25, bahkan ada yang daya pembedanya bernilai negatif yaitu butir tes nomor 3. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya beda dan tingkat kesulitan tes yang baik.

3.10 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode bermain peran lebih baik atau tidak daripada hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan metode bermain peran, maka digunakan teknik analisis data statistik uji-t sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih, karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Penghitungannya dilakukan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 : Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 : Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 : Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 : Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N : Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:382)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

H_a : ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

μ_1 : rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok eksperimen.

μ_2 : rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok kontrol.

b. Pengujian hipotesis

Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{test} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(Masyhud, 2014:319)

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{test} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan

bahwa tidak ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku diterima.

- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisis menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu $t_{test} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa ditolak.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Patrang 01 Jember. Hal ini dapat dilihat pada penghitungan uji t pada ranah afektif $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,514 > 1,997$) dan pada ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,364 > 1,997$) sehingga H_a diterima. Selanjutnya, dilakukan penghitungan keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan metode bermain peran apabila dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode bermain peran. Hasil penghitungan ER pada ranah afektif diperoleh hasil 43,25% dengan tingkat keefektifan sedang dan hasil penghitungan ER pada ranah kognitif diperoleh hasil 77,15% dengan tingkat keefektifan tinggi. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yang diajar menggunakan metode bermain peran lebih baik apabila dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas IVA yang pembelajarannya tanpa menggunakan metode bermain peran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran harus jelas ketika memberikan instruksi atau penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan dan dapat menggunakan metode bermain peran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.
- b. Bagi kepala sekolah, metode bermain peran dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi guru.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian sejenis dengan subjek dan variabel yang berbeda.

- d. Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan yang lebih baik lagi dari penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa pada materi, mata pelajaran ataupun ranah kemampuan yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarta.
- Anjani. 2015. Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Tema Keperluan Sehari-hari Subtema Jenis-jenis Pekerjaan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN Dabasah 3 Bondowoso. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelima Belas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. dan Aswan, Z. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hamalik, O. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, S. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Kisnawaty. 2013. Keefektifan Metode *Role playing* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Keputusan Bersama Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Randugunting Kota Tegal. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Edisi Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Edisi keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Edisi Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Edisi Kedua. Malang: UIN-Maliki Press.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu. 2014. Penerapan Metode *Role playing* dengan Media Uang Mainan Kejujuran Pada Hasil Belajar Tematik Integratif Kelas IV SDN 02 Mlati Lor Kudus. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Edisi Keenam belas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Uno, H. H. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Utari, R. 2011. Taksonomi Bloom. Jurnal. Pusdklat KNPk:7-8.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Adakah pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?	a. Variabel bebas: metode bermain peran	a. Menghangatkan suasana dan memotivasi siswa b. Memilih partisipan/peran. c. Menyusun tahap-tahap peran d. Menyiapkan pengamat e. Pemeranan f. Diskusi dan evaluasi g. Pemeranan ulang h. Diskusi dan evaluasi tahap dua i. Membagi pengalaman dan mengambil kesimpulan. (Mulyasa, 2013:115)	a. Siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 68 siswa b. Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember c. Dokumen d. Kepustakaan	a. Desain penelitian Eksperimental dengan pola penelitian <i>pre tes-post tes Control Group Design</i> b. Metode penentuan daerah penelitian: <i>purposive sampling</i> di SDN Patrang 01 Jember c. Metode penentuan subjek penelitian: populasi siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 d. Metode pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Tes hasil belajar <i>pre test post test</i> 4) Angket <i>pre test post test</i> 5) Dokumentasi e. Teknik analisis data: uji t-test dengan rumus $t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	Ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		1. Variabel terikat: hasil belajar	Selisih skor hasil tes <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku		Keterangan: M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen) M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol) X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1 X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2 N = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:386)	
		2. Variabel kontrol	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Materi • Waktu pembelajaran • Kemampuan siswa 			

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang biasa digunakan	Guru kelas IV
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik integratif	Siswa kelas IVA dan IVB

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember	Dokumen

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal/ <i>pre-test</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember
2.	Hasil tes akhir/ <i>post-test</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember

Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : W. I (Guru kelas IVA)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran?	Biasanya saya bisa menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran.
2.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain? Mengapa?	Pernah yaitu metode diskusi, karena metode diskusi dapat membantu siswa menyelesaikan masalah soal dengan teman kelompoknya.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi Ibu ketika pembelajaran berlangsung?	Masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab ketika ditanya mengenai materi disampaikan.
4.	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik integratif berlangsung?	Siswa senang, akan tetapi siswa mengalami kesulitan apabila materi yang diberikan terlalu banyak.
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran?	Belum pernah.

Nama Guru : D. P (Guru kelas IVB)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran?	Metode yang saya gunakan menyesuaikan dengan buku guru tapi yang paling sering memakai metode ceramah.
2.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain? Mengapa?	Pernah yaitu metode diskusi dan eksperimen, karena jika hanya menggunakan satu metode secara terus menerus siswa akan bosan.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi Ibu ketika pembelajaran berlangsung?	Kendalanya yaitu masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM ketika ulangan.
4.	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik integratif berlangsung?	Siswa sangat senang karena dengan pembelajaran tematik ini menarik bagi siswa.
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran?	Belum pernah, karena siswa banyak yang memiliki sifat pemalu.

Jember, 5 Januari 2017
Pewawancara

Tri Fantovi Yahya
NIM 130210204100

C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Siswa kelas IV

Responden :

1. AAP
2. JAF
3. BRR
4. APF

Nama Responden (Siswa): AAP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas?	Cara mengajar guru enak, bu guru sabar dalam mengajar.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika guru mengajar pembelajaran tematik integratif?	Mendengarkan dan memperhatikan guru.
3.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran tematik integratif?	Saya senang karena pembelajarannya menarik.
4.	Apa saja kesulitan yang Anda alami ketika pembelajaran berlangsung?	Saya kesulitan di pelajaran IPS dan PPKn karena terlalu banyak materi.

Nama Responden (Siswa): JAF

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas?	Bu guru sabar kalau menjelaskan.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika guru mengajar pembelajaran tematik integratif?	Memperhatikan guru.
3.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran tematik integratif?	Senang, karena pembelajaran tematik ini menyenangkan.
4.	Apa saja kesulitan yang Anda alami ketika pembelajaran berlangsung?	Saya kesulitan menghafal jika materinya banyak.

Nama Responden (Siswa): BRR

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas?	Bu guru lebih banyak memberikan tugas daripada menjelaskan.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika guru mengajar pembelajaran tematik integratif?	Saya tidak bisa diam, saya sering berbicara di kelas dan kadang bermain di dalam kelas.
3.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran tematik integratif?	Saya kesulitan karena saya cepat merasa bosan.
4.	Apa saja kesulitan yang Anda alami ketika pembelajaran berlangsung?	Saya terkadang kesulitan memahami soal.

Nama Responden (Siswa): APF

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas?	Bu guru sering memberi tugas
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika guru mengajar pembelajaran tematik integratif?	Diam dan memperhatikan.
3.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran tematik integratif?	Senang karena lebih banyak prakteknya.
4.	Apa saja kesulitan yang Anda alami ketika pembelajaran berlangsung?	Saya kesulitan memahami materi jika materi yang diberikan terlalu banyak.

Jember, 5 Januari 2017
Pewawancara

Tri Fantovi Yahya
NIM 130210204100

Lampiran D. Daftar Nilai Siswa**D1. Daftar Nilai Siswa Kelas IVA SDN Patrang 01 Jember**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai B.indo	Nilai IPS	Nilai PPKn	Rata-rata
1.	Abyakta Tauliah Firdaus	L	60	50	40	50
2.	Adryan Maulana	L	50	40	40	43
3.	Aisyah Amanda Putri	P	80	80	70	77
4.	Aisyah Elmira Belva	P	70	70	60	67
5.	Alvi Khoiriyah	P	50	60	50	53
6.	Ananda Rahmad Nikko	L	50	70	50	57
7.	Anggara Adi Prasetyo	L	90	80	70	80
8.	Ardhia Regita Azzahra	P	70	60	80	70
9.	Arial Dinata Rizki Ramadhan	L	50	50	50	50
10.	Dea Larasati Putri Permadi	P	70	70	60	67
11.	Fahreza Aliffian Handoko	L	90	80	70	80
12.	Farah Annisatul Akhyar	P	60	70	60	63
13.	Indra Latief Ramadhani	L	40	60	40	47
14.	Intan Adelia Safira	P	40	70	50	53
15.	Jemima Glory	P	50	40	60	50
16.	Julio Azvi Fernando	L	80	70	90	80
17.	Karina Ramadhani Putri M.	P	80	90	90	87
18.	Lovely Prela Salsabila	P	50	80	60	63
19.	Maulidia Putri Utami Baihaki	P	50	40	50	47
20.	Mega Lia Nirwana Putri	P	90	60	60	70
21.	Meirisa Nurjannah	P	70	70	60	67
22.	Moch. Nur Aziz	L	50	60	60	57
23.	Mochamad Syauky Wikrama	L	50	40	50	47
24.	Muhammad Shafi Naufal Ataillah	L	70	80	60	70
25.	Naura Azalia	P	80	80	80	80
26.	Raddine Reiyakezhya Detharie Putri	P	80	70	80	77
27.	Rahmadani Arifin	L	70	80	70	73
28.	Reyna Amalia Nur'aini Santosa	P	60	60	70	63
29.	Rofi'atul 'Aliyah	P	80	70	60	70
30.	Septi Rahmadhani Jauhari	P	50	40	60	50
31.	Yudhistira Sayekti Alam	L	50	40	40	43
32.	Galuh Dwi Pratiwi	P	60	70	70	67

Keterangan :

KKM : 70

Jumlah siswa yang tuntas : 12

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 22

$$\begin{aligned}\text{Persentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{32} \times 100\% \\ &= 37.5\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase siswa yang tidak tuntas KKM} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{32} \times 100\% \\ &= 68.75\%\end{aligned}$$

D.2 Daftar Nama Siswa Kelas IVB SDN Patrang 01 Jember

No	Nama Siswa	L/P	Nilai B.Indo	Nilai IPS	Nilai PPKn	Rata-rata
1.	Aldiyansah Putra	L	40	50	40	43
2.	Achmad Fahmi Nur Faizin	L	80	70	70	73
3.	Adam Mahdadhika Firdaus	L	60	50	40	50
4.	Adilah Putri Firdausi	P	40	50	40	43
5.	Ahmad Brilliant Fabiano	L	50	60	50	53
6.	Alief Refallexsi	L	50	60	60	57
7.	Alviana Natasya Nur Arifin	P	60	50	50	53
8.	Azizah Naila Salsabila	P	60	70	50	60
9.	Billy Maulana Putra	L	50	60	60	57
10.	Bima Rahsyah Ramadan	L	60	40	50	50
11.	Cahya Lintang Fauzi	L	90	80	80	83
12.	Delvino Farrel Surya Dwitama	L	50	60	70	60
13.	Elmira Atha'mayda	P	40	60	40	47
14.	Filda Safitri Nur Imani	P	40	40	50	43
15.	Keyska Reyhan Valdemar	L	30	60	40	43
16.	Made Gunawan Ferdy Wijaya	L	60	60	40	53
17.	Marendra Widodo	L	100	90	80	90
18.	Moh. Javier Risqullah	L	40	60	50	50
19.	Mohammad Husni Altaf	L	50	50	50	50
20.	Mydha Auraku Zyahra	P	60	70	40	57
21.	Nabila Farisyah Nareswari	P	50	50	40	47
22.	Nailatur Rifdah	P	100	90	90	93
23.	Najwa Lubana	P	90	90	80	87
24.	Nazala Gladies Subuh Worosunggih	P	50	60	60	57
25.	Nining Setyana	P	40	40	60	47

No	Nama Siswa	L/P	Nilai B.Indo	Nilai IPS	Nilai PPKn	Rata-rata
26.	Nurfaziera Shanda Nasrullah	P	100	80	90	90
27.	R. Achmad Luthfi Zain	L	60	70	60	63
28.	Rachmadani Dwi Perkasa	L	90	80	90	87
29.	Rafika Dwifianti	P	80	80	80	80
30.	Rameyza Elya	P	50	40	60	50
31.	Risma Nur Faizah	P	50	50	60	53
32.	Salsabilla Rizna Tabitha	P	50	60	50	53
33.	Vellya Pratama Abela	P	70	60	70	67
34.	Windar Tining Tyas P. R.	P	50	40	60	50
35.	Zaskia Nur Aini	P	40	40	50	43
36.	Abim Dwi Cahya	L	40	50	50	47

Keterangan :

KKM : 70

Jumlah siswa yang tuntas : 8

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 28

Persentase siswa yang tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$
= $\frac{8}{36} \times 100\%$
= 22,22 %

Persentase siswa yang tidak tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$
= $\frac{28}{36} \times 100\%$
= 77.78%

Lampiran E. Silabus Pembelajaran**SILABUS PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember
 Tema : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub tema : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Kelas/Semester : IV/2
 Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Bahasa Indonesia 3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks. 	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman ekonomi di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan keragaman ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan. Guru menyuruh siswa membaca teks mengenai keragaman ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. Penilaian hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tema Indahya Keragaman di Negeriku. Teks drama.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.			perdagangan. 3. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.	belajar afektif melalui angket	
<p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>3.7. Menyajikan hasil identifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman ekonomi di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan teks drama mengenai keragaman ekonomi di Indonesia. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa. Guru menjelaskan berbagai watak atau karakter apa yang mereka suka dan apa yang harus mereka kerjakan. Guru menjelaskan kembali mengenai peraturan bermain peran. Guru mempersiapkan penonton 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Teks drama.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>			<p>dengan menginformasikan bahwa kelompok yang tidak bermain peran mendapat tugas sebagai pengamat.</p> <p>6. Guru menyuruh kelompok 1 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya</p> <p>7. Guru memberi tugas pada kelompok 2,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok.</p> <p>8. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			dimainkan kelompok 1 9. Kelompok 2, 3 dan 4 dengan sistem yang sama melakukan pemeranan ulang dengan dialog yang berbeda. 10. Guru mengajak siswa untuk membagi pengalaman dan mengambil keputusan.		
PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah. • Menerapkan sikap toleransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap toleransi terhadap keragaman 	1. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. 2. Siswa diajak bertanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat. 3. Siswa mencermati teks mengenai toleransi agama, toleransi suku, toleransi budaya dan toleransi gender.	1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Tema Indahnya Keragaman di Negeriku • Teks drama

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	di sekolah.		4. Guru memberikan contoh sikap toleransi agama, toleransi suku, toleransi budaya dan toleransi gender.	afektif melalui angket	
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			5. Guru menjelaskan bahwa sikap toleransi sangat berguna untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara.		
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di					

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.7. Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.					

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**F.1 RPP Kelas Eksperimen****Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 5 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- Menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks.

IPS

- Menyebutkan aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat.

PPKn

- Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
- Menerapkan sikap toleransi di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks, siswa dapat menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks dengan benar.

2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menyebutkan aktivitas ekonomi di masyarakat dengan benar.
3. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menjelaskansikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan benar.
4. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman ekonomi di Indonesia.
2. Sikap toleransi terhadap keragaman.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Bermain peran, ceramah, dan diskusi.
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pekerjaan orang tua siswa	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
3. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (165 menit)	
1. Guru membentuk 4 kelompok	1. Siswa membentuk kelompok

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
sesuai dengan tingkat kemampuannya.	sesuai dengan tingkat kemampuannya.
2. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> dan angket pada siswa.	2. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dan mengisi angket.
3. Guru menunjukkan gambar macam-macam aktivitas ekonomi.	3. Siswa mengamati gambar.
4. Guru menjelaskan mengenai empat kegiatan ekonomi pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan.	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
5. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua mereka.	5. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai pekerjaan orang tua.
6. Guru menyuruh siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa.	6. Siswa berdiskusi secara berkelompok.
7. Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	7. Siswa menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
8. Guru menjelaskan beberapa aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan.	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
9. Guru menyuruh siswa menuliskan dan menjelaskan informasi-informasi penting yang disampaikan oleh guru.	9. Siswa menuliskan dan menjelaskan informasi-informasi penting yang disampaikan oleh guru.
10. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.	10. Siswa mengenal sikap toleransi.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
11. Guru mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat.	11. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang manfaat toleransi dalam masyarakat.
12. Guru membagikan teks dialog bermain peran dan memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempelajari teks tersebut.	12. Siswa mempelajari teks dialog bermain peran
Kegiatan Akhir (5 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.	2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.
3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan menyuruh siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari.	3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

c. Teks drama.

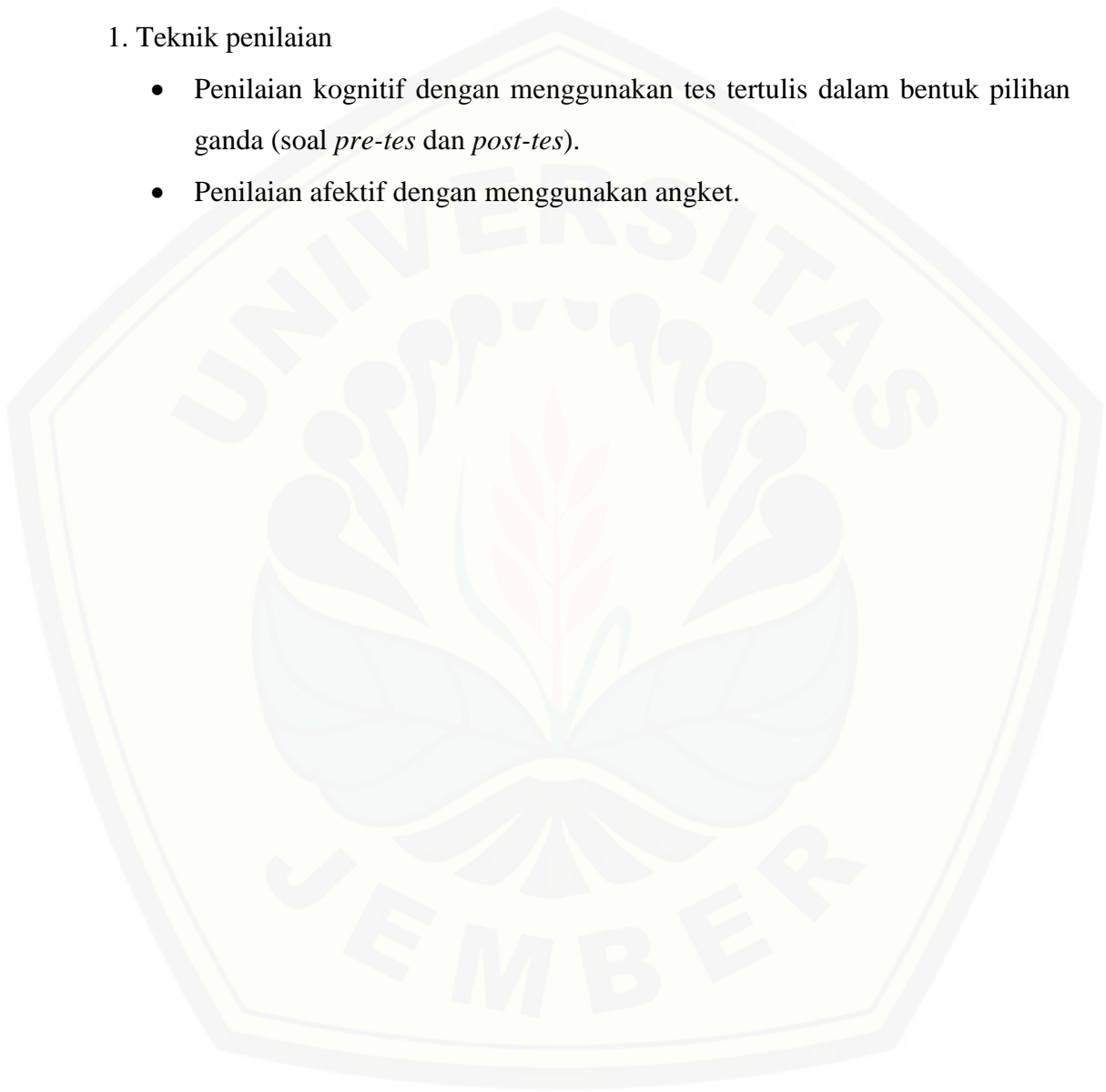
2. Media Pembelajaran

a. Gambar aktivitas ekonomi.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-tes* dan *post-tes*).
- Penilaian afektif dengan menggunakan angket.



Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 5 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya

dengan karakteristik ruang.

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks.

IPS

- Menyebutkan aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat.

PPKn

- Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
- Menerapkan sikap toleransi di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks, siswa dapat menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menyebutkan aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat dengan benar.
3. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan benar.

- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

- Keragaman ekonomi di Indonesia.
- Sikap toleransi terhadap keragaman.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : Bermain peran, ceramah, dan diskusi.
- Pendekatan : *Scientific*.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat.	2. Siswa melakukan tepuk semangat.
3. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (165 menit)	
1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Guru menjelaskan kembali secara singkat mengenai keragaman ekonomi dan sikap serta manfaat	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
toleransi dalam masyarakat.	
3. Guru menjelaskan berbagai watak atau karakter apa yang mereka suka dan apa yang harus mereka kerjakan (memilih peran).	3. Siswa memilih peran yang diinginkan sesuai dengan watak atau karakter yang telah dijelaskan guru.
4. Guru menjelaskan mengenai peraturan bermain peran (menyusun tahap peran).	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai peraturan bermain peran.
5. Guru mempersiapkan penonton dengan menginformasikan bahwa kelompok yang tidak bermain peran mendapat tugas sebagai pengamat (menyiapkan pengamat).	5. Siswa yang tidak ikut bermain peran bertugas sebagai pengamat.
6. Guru menyuruh kelompok 1 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya (tahap pemeranan).	6. Kelompok 1 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya.
7. Guru memberi tugas pada kelompok 2,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok.	7. Kelompok 2,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 1 dan mengisi lembar kerja kelompok.
8. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 1 (mengevaluasi pemeranan).	8. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 1.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
9. Guru menyuruh kelompok 2 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya (pemeranan ulang).	9. Kelompok 2 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya.
10. Guru memberi tugas pada kelompok 1,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 2 dan mengisi lembar kerja kelompok.	10. Kelompok 1,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 2 dan mengisi lembar kerja kelompok.
11. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 2 (mengevaluasi pemeranan).	11. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 2.
12. Guru menyuruh kelompok 3 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya (pemeranan ulang).	12. Kelompok 3 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya.
13. Guru memberi tugas pada kelompok 1,2, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 3 dan mengisi lembar kerja kelompok.	13. Kelompok 1,2, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 3 dan mengisi lembar kerja kelompok.
14. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 3 (mengevaluasi pemeranan).	14. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 3.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
15. Guru menyuruh kelompok 4 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya (pemeranan ulang).	15. Kelompok 4 melakukan tahap bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya.
16. Guru memberi tugas pada kelompok 1,2, dan 3 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 4 dan mengisi lembar kerja kelompok.	16. Kelompok 1,2, dan 3 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 4 dan mengisi lembar kerja kelompok.
17. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 4 (mengevaluasi pemeranan).	17. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 4.
18. Guru memberikan soal <i>post-test</i> dan lembar angket pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan serta untuk mengetahui sikap siswa.	18. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> dan mengisi lembar angket yang diberikan guru.
19. Guru mengajak siswa untuk membagi pengalaman dan mengambil keputusan.	19. Siswa membagi pengalaman dan mengambil keputusan.
Kegiatan Akhir (5 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.	2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Teks drama.

2. Media Pembelajaran

- Gambar aktivitas ekonomi.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-tes* dan *post-tes*).
- Penilaian afektif dengan menggunakan angket.

F.2 RPP Kelas Kontrol**Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 5 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- Menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks.

IPS

- Menyebutkan aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat.

PPKn

- Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
- Menerapkan sikap toleransi di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks, siswa dapat menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks dengan benar.

2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menyebutkan aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat dengan benar.
3. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan benar.
4. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman ekonomi di Indonesia.
2. Sikap toleransi terhadap keragaman.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan.
2. Pendekatan : *Scientific*.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pekerjaan orang tua siswa.	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
3. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (165 menit)	
1. Guru memberikan <i>pre-test</i> dan	1. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
lembar angket pada siswa.	dan mengisi angket yang
	diberikan guru.
2. Guru menunjukkan gambar macam-macam aktivitas ekonomi.	2. Siswa mengamati gambar macam-macam aktivitas ekonomi.
3. Guru menjelaskan mengenai empat kegiatan ekonomi pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai empat kegiatan ekonomi pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan.
4. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua mereka.	4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai pekerjaan orang tua.
5. Guru menyuruh siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa.	5. Siswa berdiskusi secara berkelompok dan mencatat informasi yang didapatkan.
6. Guru menjelaskan beberapa aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
7. Guru menyuruh siswa mencermati teks bacaan mengenai keragaman yang ada di Indonesia.	7. Siswa mencermati teks bacaan mengenai keragaman yang ada di Indonesia.
8. Guru menyuruh siswa menjelaskan dan menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.	8. Siswa menjelaskan dan menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Akhir (5 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.	2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.
3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan menyuruh siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari.	3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar aktivitas ekonomi.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-tes* dan *post-tes*).
- Penilaian afektif dengan menggunakan angket.



Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 5 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya

dengan karakteristik ruang.

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks.

IPS

- Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa.

PPKn

- Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
- Menerapkan sikap toleransi di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks, siswa dapat menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar.
3. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan benar.

- Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

- Keragaman ekonomi di Indonesia.
- Sikap toleransi terhadap keragaman.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan.
- Pendekatan : *Scientific*.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat	2. Siswa melakukan tepuk semangat.
3. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (165 menit)	
1. Guru menjelaskan mengenai arti toleransi.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.	2. Siswa mengenal sikap toleransi setelah diberi penjelasan guru.
3. Guru mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat	3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang manfaat

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
toleransi dalam masyarakat.	toleransi dalam masyarakat.
4. Guru menyuruh siswa mencermati teks” Sikap Toleransi terhadap Keragaman” tentang bentuk sikap toleransi terhadap Keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.	4. Siswa mencermati teks” Sikap Toleransi terhadap Keragaman” tentang bentuk sikap toleransi terhadap Keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.
5. Guru menyuruh siswa menjelaskan informasi baru dari teks yang telah dibaca.	5. Siswa menjelaskan informasi baru dari teks yang telah dibaca.
6. Guru memberi contoh sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah.	6. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
7. Guru menyuruh siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.	7. Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
8. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.	8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
9. Guru mengajak siswa menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah.	9. Siswa menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah.
10. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi.	10. Siswa mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi.
11. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah.	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
12. Guru memberikan soal <i>post-test</i> dan lembar angket kepada siswa.	12. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> dan mengisi angket.
Kegiatan Akhir (5 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.	2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.
3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan menyuruh siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari.	3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar aktivitas ekonomi.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-tes* dan *post-tes*).
- Penilaian afektif dengan menggunakan angket.



Lampiran G. Materi Pembelajaran

KERAGAMAN EKONOMI DI INDONESIA

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6° LU – 11 LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- b. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan

Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya

wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan

Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak setiap daerah dapat menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri. Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/ atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.

SIKAP TOLERANSI TERHADAP KERAGAMAN

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- c. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- d. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- e. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- f. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- g. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antarumat beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras. Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan

mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.
- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.

- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki. Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- a. Tidak membeda-bedakan teman laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

Lampiran H. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

Petunjuk :

Perhatikanlah percakapan dalam drama yang dimainkan temanmu, lalu jawab dan diskusikanlah pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut!

Jawab:

.....
.....

2. Nilai moral apa yang dapat kita ambil dari cerita drama tersebut?

Jawab:

.....
.....

3. Ceritakanlah dengan singkat drama yang dimainkan temanmu tadi!

Jawab:

.....
.....
.....

Lampiran I. Naskah Drama**Teks 1****“Aktivitas Ekonomi Bidang Pertanian”**

Seorang Petani memiliki sawah seluas 1 hektar. Petani tersebut mempekerjakan buruh tani untuk membantu merawat sawah yang dimilikinya. Saat buruh tani sedang mencangkul tanah di sawah, petani menyampaikan kepada buruh tani bahwa sawahnya akan segera ditanami padi.

Petani : tolong segera dibajak sawahnya agar sawah saya ini bisa segera ditanami bibit padi.

Buruh tani laki-laki 1 : (sambil mencangkul tanah) baik pak, mulai besok akan saya kerjakan.

Petani : jangan lupa kamu cari pekerja lain untuk membantumu agar kamu tidak kelelahan bekerja sendirian.

Buruh tani laki-laki 1 : bolehkah saya mengajak 1 orang buruh laki-laki dan juga 5 orang buruh perempuan untuk membantu saya menanam bibit padinya?

Petani : iya tidak apa-apa asalkan bulan ini bibit padi harus sudah selesai ditanam.

Buruh tani : baik pak nanti saya beritahu yang lainnya.

Sesampainya di rumah, buruh tani itu memberitahu kepada teman-teman lainnya yang juga berprofesi sebagai buruh tani. Pagi-pagi, mereka pun mulai menanam padi dengan didampingi petani. Sambil bekerja, buruh tani perempuan sempat berbincang-bincang.

Buruh tani perempuan 2 : petaninya sepertinya bukan dari daerah sini ya?

Buruh tani perempuan 1 : iya, sepertinya dari suku Madura karena logat bahasanya seperti orang Madura.

Buruh tani perempuan 3 : sudah, ayo ditanam yang rapi, nanti malah kalian dimarahi gara-gara banyak berbicara.

Buruh tani perempuan 4 : tapi aku kagum dengan beliau, meskipun beliau dari suku atau daerah lain beliau tidak membedakan bayaran

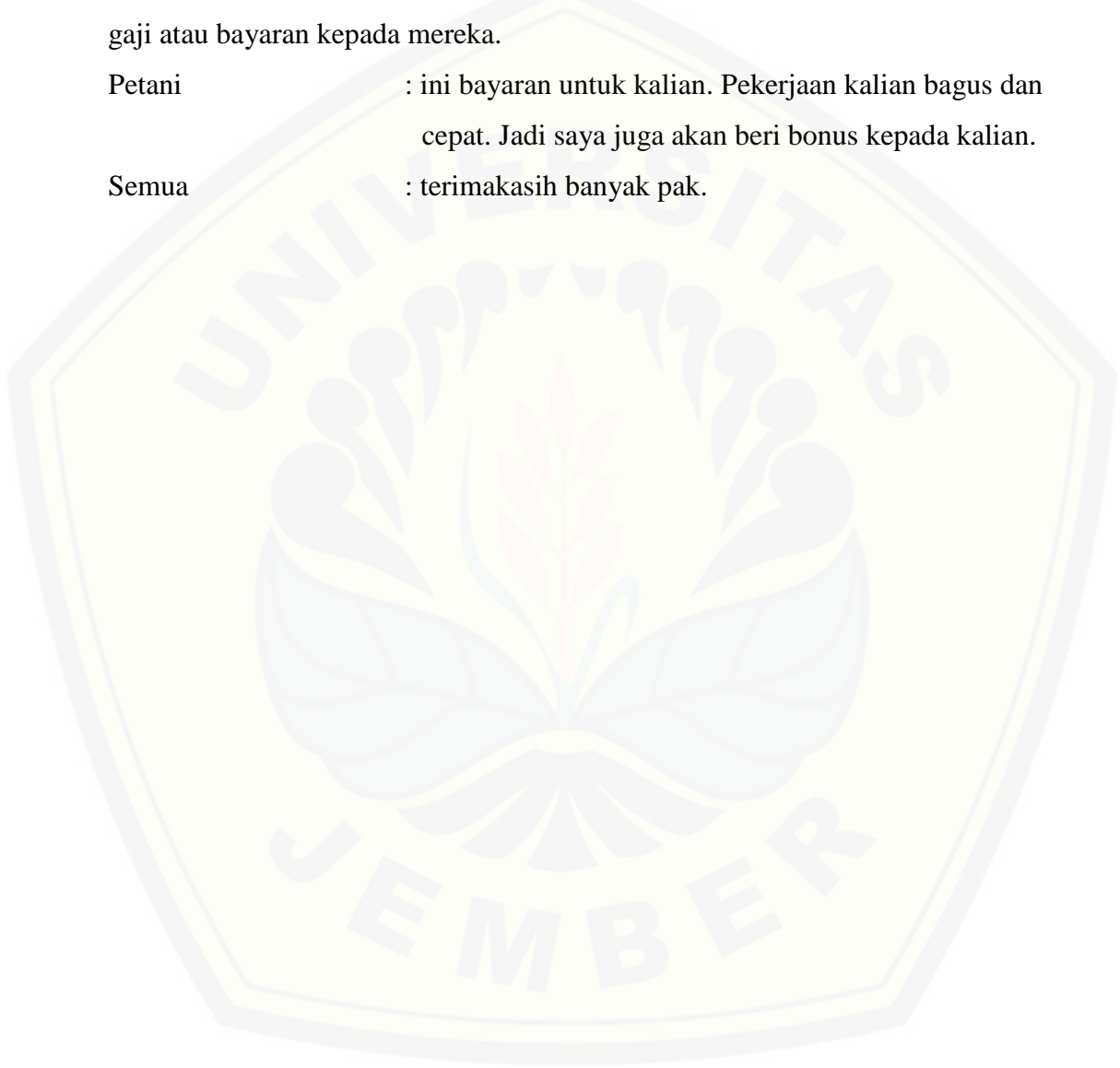
kita, beliau juga ramah dengan kita, tidak pernah marah-marah.

Buruh tani perempuan 5 : iya tidak seperti suku Madura pada umumnya yang biasanya wataknya keras dan sering marah-marah.

Beberapa jam kemudian petani mengumpulkan semua buruh tani dan memberikan gaji atau bayaran kepada mereka.

Petani : ini bayaran untuk kalian. Pekerjaan kalian bagus dan cepat. Jadi saya juga akan beri bonus kepada kalian.

Semua : terimakasih banyak pak.



Teks 2**“Aktivitas Ekonomi Bidang Peternakan”**

Pagi hari yang cerah, seorang peternak sapi sedang memeriksa sapi-sapinya. Peternak tersebut memiliki 35 ekor sapi yang diambil susunya. Ada 6 orang pekerja yang membantu peternak merawat sapi-sapinya.

Peternak : hari ini jangan lupa untuk memberi makan sapi-sapinya.

Pekerja laki-laki 1 : maaf pak, kemarin saya lupa memberi makan sapi karena saya pulang kampung. Ibu saya sedang sakit pak.

Peternak : iya tidak apa-apa. Pekerjaan kamu kemarin sudah dikerjakan pekerja yang lain.

Pekerja laki-laki 1 : syukurlah kalau begitu pak.

Peternak : untuk pekerja yang lain kondisi kandang sapi harus selalu dibersihkan setiap hari agar sapi selalu dalam keadaan sehat.

Pekerja laki-laki 2 : baik pak. Itu sudah menjadi tugas saya dan alhamdulillah saya tidak pernah lalai

Peternak : bagus kalau begitu, selain itu segera diperah susu sapinya karena sebentar lagi distributor susu akan segera datang.

Pekerja laki-laki 3 : baik pak, akan segera kami laksanakan.

Pekerja perempuan 1 : akan tetapi, ada 3 ekor sapi yang sepertinya sedang sakit pak, apakah tetap kami perah susunya?

Peternak : jika kondisi sapi sedang sakit jangan diambil susunya karena akan memperparah kondisi sapinya.

Tiba-tiba distributor sapi pun datang untuk menjemput susu sapi dan mengirimkannya ke pabrik susu untuk diolah lagi.

Distributor sapi : apakah susu sapinya sudah siap untuk dikirim ke pabrik?

Peternak : ini pak, sudah saya beri wadah agar tidak sulit membawanya.

Distributor sapi : saya ingin memberitahu bahwa pihak pabrik sangat puas dengan kualitas susu sapi dari peternakan ini

Peternak : syukurlah kalau begitu pak.

Peternak mendengar suara adzan dhuhur dan seperti biasanya peternak menyuruh pekerjanya untuk melaksanakan ibadah salat dhuhur meskipun beliau sendiri beragama kristen.

Peternak : hentikan dulu pekerjaan kalian semua. Sekarang waktunya ibadah. Silahkan kalian laksanakan ibadah itu. Jika telah selesai kembali bekerja.

Semua pekerja : baik pak.

Pekerja laki-laki 2 : meskipun beliau beragama kristen tapi beliau menghormati kami yang beragama islam.

Pekerja perempuan 3 : iya beliau memang toleran dengan kita.

Pekerja perempuan 2 : kita harus bersyukur bekerja disini karena majikan kita baik dan juga menghargai agama kita. Jika kita bekerja di tempat lain mungkin pada saat dhuhur ini kita akan dibiarkan terus bekerja.

Pekerja perempuan 3 : iya syukur alhamdulillah beliau juga sering memberi bonus pada kita. Oleh karena itu, kita betah bekerja disini.

Teks 3**“Aktivitas Ekonomi Bidang Perikanan”**

Ada nelayan bersama istrinya yang baru pindah dari desa kemuning ke desa lanting. Setiap pagi hari sekitar pukul 2 pagi nelayan sudah pergi melaut untuk mendapatkan ikan.

Istri nelayan : pak, aku ingin sekali ikut bapak bekerja mencari ikan. Lagipula hari ini aku juga janjian dengan istri nelayan yang lain untuk sama-sama mendampingi suami kita bekerja.

Nelayan : baiklah kalau ibu memaksa, ibu boleh ikut. Tolong bawakan perlengkapannya bu.

Sesampainya di pantai, 3 orang nelayan telah menunggu di perahu dan siap untuk berangkat ke tengah laut untuk mendapatkan ikan.

Nelayan 2 : kamu ini kemana saja, kita akan segera berangkat karena sebentar lagi matahari akan segera naik.

Nelayan : maaf aku telat. Aku tadi menunggu istriku. Dia ingin ikut mendampingiku.

Nelayan 1 : iya tidak apa-apa. Istriku juga ikut. Ayo kita segera naik ke perahu.

Istri nelayan 1 : Hati-hati pak dalam mengendalikan perahu.

Nelayan 3 : sebelum berangkat alangkah lebih baiknya kita berdoa semoga ikan yang kita dapatkan hari ini banyak.

Mereka pun menebar jaring di tengah laut kemudian menarik jaring tersebut hingga samapi di pinggir pantai.

Nelayan : alhamdulillah banyak ikan yang kita dapat.

Nelayan 1 : ayo segera kita jual ke pedagang ikan agar kita memperoleh uang.

Penjual ikan : berapa banyak ikan yang kalian dapatkan hari ini?

Nelayan 3 : ini yang kami dapatkan. (sambil menunjukkan hasil tangkapannya)

Penjual ikan : wah banyak sekali, kalau seperti ini terus saya tidak akan rugi membayar ikan-ikan ini dengan harga mahal. O ya, saya ingin memberitahu bahwa besok akan ada upacara petik laut.

Mereka pun pulang ke rumah dengan membawa uang hasil tangkapan ikan. Sesampainya di rumah nelayan dan istri membahas mengenai upacara petik laut di daerah tersebut.

Nelayan : bu, besok akan diadakan upacara petik laut. Apakah kita juga ikut bu?

Anak nelayan : iya pak ayo kita ikut aku ingin membaaur dengan masyarakat disini.

Istri nelayan : tidak usah pak. Kita kan pindahan pak. Lagipula upacara itu tidak berguna pak buang-buang waktu saja.

Nelayan : Jangan begitu bu, kita tidak boleh menjelek-jelekkkan budaya atau tradisi daerah lain. Kita harus menghargai dan menghormati budaya daerah ini. Jika kita tidak ikut acara tersebut pasti kita akan jadi bahan pembicaraan orang bu.

Istri nelayan : baiklah kalau begitu pak, ibu mau ikut besok.

Anak nelayan : wah pasti seru acara besok. Lagipula aku juga belum pernah lihat upacara seperti itu pak.

Nelayan : lagipula upacara ini sebagai bentuk permohonan kepada Tuhan yang Maha Kuasa agar diberikan hasil tangkapan ikan yang melimpah.

Teks 4**“Aktivitas Ekonomi Bidang Perdagangan”**

Ibu akan kedatangan keluarga besar dari pulau Kalimantan. Rencananya mereka akan datang dua hari lagi. Ibu akan berbelanja di pasar untuk membeli suguhan yang akan diberikan kepada keluarga besarnya nanti. Akan tetapi Ibu sedang sakit.

Bapak : biar bapak saja bu yang berbelanja, ibu istirahat saja.

Ibu : tapi harusnya perempuan yang berbelanja bukan laki-laki.

Bapak : laki-laki atau perempuan yang berbelanja sama saja, tidak ada perbedaan bu. Laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama. Kita harus saling melengkapi. Jika ibu sakit maka bapak yang belanja.

Ibu : terima kasih pak. Bapak memang paling pengertian

Bapak : nak, ikut Bapak ke pasar membeli bahan-bahan untuk dihidangkan pada keluarga dari Kalimantan.

Anak : iya bu, Bapak rencananya mau masak apa ?

Bapak : Bapak mau masak *capcay*, ayam goreng, nanti tambahannya ada tahu tempe dan minuman gelas.

Anak : pasti enak itu pak, ayo kita segera berangkat agar tidak terlalu siang.

Setibanya di pasar, bapak berbelanja bahan-bahan masakan yang telah direncanakan tadi.

Bapak : pak, mau beli ayam berapa harganya?

Penjual ayam : Rp.25.000,00 pak. Sebentar saya potong-potong dulu Bapak, agar Bapak gampang mengolahnya.

Penjual sayur : pak, mau membeli sayur saya? mumpung masih segar.

Bapak : iya pak, saya ingin membuat *capcay*. Saya mau beli Rp.10.000,00 pak.

Penjual sayur : sebentar pak, saya pilih dulu sayur-sayurnya.

Anak : pak, apa tidak beli tempe juga? mereka kan belum tau rasa tempe khas daerah ini.

Bapak : o ya, Bapak lupa, ayo kita ke penjual tempe.

Penjual tempe : mau beli tempe pak? Kebetulan tempennya baru datang. Mau beli berapa?

Bapak : Rp.15.000,00 bu.

Anak : bu, apa kita tidak membeli minuman juga untuk mereka?

Bapak : iya nak, sebentar lagi kita ke toko serbaguna untuk membeli minuman gelas.

Pemilik toko : Bapak sedang mencari apa? apakah ada yang bisa saya bantu ?

Bapak : saya mau beli minuman gelas bu, untuk tamu saya yang akan datang dua hari lagi. Saya mau beli 1 dos.

Pemilik toko : 1 dos teh gelas harganya Rp. 12.500,00 kalau 1 dos teh *siiplah* harganya Rp.11.000,00.

Anak : lebih enak *siiplah* pak. Harganya murah rasanya juga lebih enak daripada teh gelas.

Bapak : baik bu saya beli yang *siiplah*. Disini tidak jual beras juga bu ?

Pemilik toko : tidak, di sebelah toko ini ada penjual beras. Coba Ibu kesana. Nah, ini kebetulan orangnya datang. Pak, ini ada Ibu-ibu yang mencari beras kualitas bagus.

Penjual beras : mari pak ikut saya, beras saya tidak akan mengecewakan bapak.

Bapak : Iya pak, saya mau beli 10 kg beras.

Penjual beras : ini pak, dilihat dulu berasnya harganya 1 kg Rp.9.000,00.

Akhirnya Ibu telah selesai berbelanja, dan ibu siap memasak masakan yang direncanakannya tadi beserta minumannya untuk di hidangkan pada keluarga besarnya nanti.

Lampiran J. Kisi-kisi Angket Penilaian Afektif**J.1 Kisi-kisi angket**

No	Aspek	No Item	No Item
		(+)	(-)
1	Penerimaan (<i>receiving</i>)	1	2,4
2	Partisipasi (<i>responding</i>)	3,12	5,13
3	Penentuan sikap (<i>value</i>)	6	7,8
4	Organisasi (<i>organization</i>)	10,14	11,15
5	Pengembangan nilai (<i>value complex</i>)	9,17,19	16,18,20
Total		14	16

J.2 Penskoran angket

Pernyataan	Skor				
	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TB (Tidak Berpendapat)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Lampiran K. Angket Penilaian Afektif**ANGKET AFEKTIF**

Nama Siswa :

No.Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom di bawah ini!
2. Tanggapilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi memberi tanda ceklist (√). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan : **SS= sangat setuju, S=Setuju, TB=Tidak Berpendapat, TS= Tidak setuju, STS= Sangat tidak setuju**

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1	Saya mau menerima saran dari teman saya					
2	Saya selalu memberikan contekan kepada teman saya dalam menjawab soal yang diberikan guru					
3	Saya mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar					
4	Saya diam ketika ada teman yang berbuat jahat kepada saya					
5	Saya sering meminta teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
6	Saya merasa senang mendapatkan teman yang berbeda latar belakang kebudayaan					
7	Saya tidak berteman dengan orang yang berbeda agama					
8	Saya menjauhi teman saya karena perbedaan agama, suku dan budaya					
9	Sebagai seorang siswa saya harus bertindak tegas jika ada teman yang membuat gaduh/ramai dikelas saat jam kosong					
10	Jika ada masalah dengan teman, saya memilih musyawarah daripada bertengkar					
11	Saya membiarkan teman saya diejek karena tidak dapat menyelesaikan tugas					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
12	Jika ada kesulitan dalam pelajaran saya selalu mendiskusikan dengan teman saya atau guru					
13	Saya lebih suka diam jika ada kesulitan daripada mendiskusikan dengan teman atau guru					
14	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil					
15	Saya lebih suka memilih-milih tugas sendiri daripada membagi tugas kelompok					
16	Saya jarang mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi					
17	Saya mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi					
18	Saya selalu membantu bila teman meminta saya untuk memahami materi pelajaran					
19	Saya tidak pernah mengejek dengan ucapan yang buruk					
20	Saya membeda-bedakan teman untuk diajak bermain dan belajar					

Lampiran L. Uji Validitas Angket

Tabel L.1 Tabel Uji Validitas Angket

Nama	1	2	4	Faktor 1	3	5	12	13	Faktor 2	6	7	8	Faktor 3	10	11	14	15	Faktor 4	9	16	17	18	19	20	Faktor 5	Total
Achyar Teguh Maulana	5	2	4	11	5	4	5	4	18	5	5	4	14	5	2	5	4	16	3	4	5	4	5	4	25	84
Ardi Prastyo	4	4	3	11	2	4	4	4	14	4	4	2	10	5	2	4	4	15	3	3	5	4	5	3	23	73
Aura Ayu Shafa Arlien	4	4	3	11	4	4	5	4	17	4	5	2	11	4	4	4	2	14	3	3	4	4	4	3	21	74
Berdlyan Regina	4	3	4	11	4	5	4	5	18	5	4	4	13	4	2	5	4	15	4	4	4	4	4	4	24	81
Bhilal Sheftyanimas	3	2	1	6	1	2	3	2	8	3	4	1	8	3	4	1	2	10	2	1	3	2	3	1	12	44
Biagi Tegar Perkasa	4	1	4	9	2	4	4	4	14	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	76
Farah Novelia Cinta R.	4	5	3	12	3	5	4	5	17	4	5	4	13	5	3	4	4	16	3	3	5	4	5	3	23	81
Fharel Resnandya Navieq	4	4	3	11	4	5	4	5	18	5	3	4	12	4	4	5	4	17	4	3	4	4	4	3	22	80
Fiola Aulida Az Zahra	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	5	3	17	3	4	5	4	5	4	25	83
Firman Kurniawan	4	2	1	7	2	2	1	2	7	2	5	2	9	4	1	2	3	10	2	1	4	2	2	1	12	45
Fitriana Eka Ansori	5	5	4	14	5	4	4	4	17	4	5	4	13	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	83
Genis Kayana Rizqilillah	5	5	4	14	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	5	4	17	5	4	4	4	4	4	25	85
Giant Alief Fachrurrozy	4	1	2	7	2	1	1	1	5	2	5	2	9	4	1	2	3	10	2	2	4	1	3	2	14	45
Gilang Arif Ramadhan	4	3	4	11	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	79
Mohammad Rifliq A.M	5	2	1	8	1	2	1	2	6	2	4	2	8	4	1	1	3	9	1	1	4	2	3	1	12	43
Mohammad Khoirul M.	5	4	4	13	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	81
Muhamad Wahid A.P	4	4	4	12	5	4	5	4	18	5	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	83
Muhammad Fadhil A.	5	4	3	12	4	5	5	5	19	5	5	4	14	5	4	5	3	17	4	3	5	4	5	3	24	86
Moh. Nur Fikri	4	3	4	11	4	5	4	5	18	4	4	3	11	5	2	4	4	15	4	4	5	4	5	4	26	81
Nabila Fajriani	5	4	4	13	4	5	4	5	18	3	5	3	11	5	4	4	3	16	3	4	5	4	5	4	25	83

Nama	1	2	4	Faktor 1	3	5	12	13	Faktor 2	6	7	8	Faktor 3	10	11	14	15	Faktor 4	9	16	17	18	19	20	Faktor 5	Total
Nadiyah Siti Nurrahmah	4	5	4	13	5	4	4	4	17	4	5	4	13	4	4	4	3	15	5	4	4	4	4	4	25	83
Noval Zaki	4	1	1	6	2	1	1	1	5	1	4	3	8	4	1	2	4	11	1	1	4	1	3	1	11	41
Novita Trisna S.	5	4	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	3	22	78
Relga Eki Ramadhani	4	4	3	11	5	4	5	4	18	4	5	4	13	5	4	4	3	16	4	3	5	4	5	3	24	82
Revina Eka Maharani E.	5	5	4	14	4	5	5	5	19	4	5	3	12	4	2	5	3	14	2	4	4	4	4	4	22	81
Risma Ayu Kamila	3	4	3	10	5	5	5	5	20	3	5	4	12	5	4	5	3	17	5	3	5	4	5	3	25	84
Rismayanda Satria Dwi D.	4	4	4	12	4	5	4	5	18	4	5	4	13	5	2	4	4	15	4	4	5	4	5	4	26	84
Silviana Widyawati	5	5	4	14	5	4	5	4	18	3	5	3	11	5	4	4	3	16	3	4	5	4	5	4	25	84
Tabais Farichatul H.Y	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	1	4	4	13	4	4	4	4	2	4	22	76
Valiql Isbah	4	1	1	6	2	1	1	1	5	1	4	4	9	4	4	2	3	13	5	1	4	1	4	1	16	49
Wibie Ardiansyah	4	2	4	10	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	79
Zahwalia Yurinaviah K.	5	4	3	12	5	4	4	4	17	3	5	3	11	5	4	4	4	17	2	3	5	4	5	3	22	79
Zulfikar Al Habsi	4	4	3	11	5	4	4	4	17	4	5	3	12	5	3	5	3	16	5	3	5		5	3	21	77
Tri Salsabila Daniswara	5	4	4	13	4	5	4	5	18	4	4	4	12	5	4	5	3	17	4	4	5	4	5	4	26	86
Ahmad Ifan Bachtiar	4	1	3	8	1	4	1	4	10	3	4	3	10	4	1	4	4	13	5	3	4	4	2	3	21	62
Maulida Widia Rahma	5	4	4	13	4	4	4	4	16	4	5	3	12	4	4	5	3	16	4	4	4	4	4	4	24	81
Jumlah	155	123	116		13	13	13	13		13	16	12		15	11	14	12		535	125	11	15	12	14	11	
					3	9	3	9		1	3	2	416	7	2	1	5			6	7	5	8	6		
Korelasi Faktor	0.5	0.8	0.8		0.8	0.9	0.9	0.9		0.8	0.3	0.7		0.5	0.6	0.8	0.3		0.6	0.9	0.5	0.9	0.6	0.9		
	54	87	33		35	29	32	29		38	17	76		26	76	70	16		03	19	27	03	65	19		
Korelasi Total	0.3	0.7	0.9		0.8	0.9	0.8	0.9		0.8	0.2	0.6		0.5	0.5	0.9	0.2		0.5	0.9	0.5	0.9	0.6	0.9		
	07	35	00		21	04	85	04		03	03	56		05	23	04	78		18	00	05	25	78	00		

Lampiran M. Angket yang Sudah Valid**ANGKET AFEKTIF**

Nama Siswa :

No.Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom di bawah ini!
2. Tanggapilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi memberi tanda ceklist (√). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan : **SS= sangat setuju, S=Setuju, TB=Tidak Berpendapat, TS= Tidak setuju, STS= Sangat tidak setuju**

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1	Saya mau menerima saran dari teman saya					
2	Saya selalu memberikan contekan kepada teman saya dalam menjawab soal yang diberikan guru					
3	Saya mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar					
4	Saya diam ketika ada teman yang berbuat jahat kepada saya					
5	Saya sering meminta teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
6	Saya merasa senang mendapatkan teman yang berbeda latar belakang kebudayaan					
7	Saya menjauhi teman saya karena perbedaan agama, suku dan budaya					
8	Sebagai seorang siswa saya harus bertindak tegas jika ada teman yang membuat gaduh/ramai dikelas saat jam kosong					
9	Jika ada masalah dengan teman, saya memilih musyawarah daripada bertengkar					
10	Saya membiarkan teman saya diejek karena tidak dapat menyelesaikan tugas					
11	Jika ada kesulitan dalam pelajaran saya selalu mendiskusikan dengan teman saya atau guru					

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
12	Saya lebih suka diam jika ada kesulitan daripada mendiskusikan dengan teman atau guru					
13	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil					
14	Saya jarang mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi					
15	Saya mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi					
16	Saya selalu membantu bila teman meminta saya untuk memahami materi pelajaran					
17	Saya tidak pernah mengejek dengan ucapan yang buruk					
18	Saya membeda-bedakan teman untuk diajak bermain dan belajar					

Lampiran N. Kisi-kisi Soal *Pre-Test* Dan *Post-Tes*KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TES*

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub tema : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Kelas/Semester : IV/2

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia	√				1,2 ,5, 7, 9, 10	Objektif	3
	• Menjelaskan informasi-informasi penting dalam teks.		√			4, 6, 8	Objektif	3
						3	Objektif	3
2.	IPS	√				16, 17	Objektif	3
	• Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa		√			11, 13, 14, 20	Objektif	3
					√	12,19	Objektif	3
						15, 18	Objektif	3
3.	PPKn	√				22	Objektif	3
	• Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.		√			21, 23, 26, 29	Objektif	3
					√	38, 40	Objektif	3
						30, 34, 39	Objektif	3
			√			24, 32	Objektif	3
• Menerapkan sikap toleransi di sekolah.			√		25, 27, 28, 35	Objektif	3	
				√	31, 33, 36, 37	Objektif	3	

Kriteria Penilaian : Jika jawaban benar bernilai 3 dan jawaban salah bernilai 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN O. SOAL UJI VALIDITAS



Nama :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-5 !

Kebutuhan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan peran pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi terdiri atas produsen dan konsumen. Produsen sebagai penghasil barang dan konsumen adalah pemakai barang yang dibuat produsen. Konsumen akan membeli barang yang diperlukannya dengan uang. Uang akan diterima produsen dan akan digunakannya juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Sesuatu yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup manusia tidak terganggu dinamakan
 - a. Keinginan
 - b. Kepentingan
 - c. Keperluan
 - d. Kebutuhan
2. Kebutuhan manusia yang beragam, terlihat pada sifat manusia yaitu
 - a. Bijaksana
 - b. Cepat merasa puas
 - c. Tidak mudah puas
 - d. Serakah
3. Berikut ini yang merupakan inti masalah ekonomi adalah
 - a. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 - b. Kebutuhan mudah dipenuhi sedangkan jumlah barang dan jasa sulit dipenuhi
 - c. Kebutuhan tidak terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa langka
 - d. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas

4. Pelaku ekonomi yang bertugas untuk menghasilkan barang adalah
 - a. Investor
 - b. Produsen
 - c. Konsumen
 - d. Tenaga Ahli
5. Konsumen akan membeli barang yang diperlukan dengan menggunakan
 - a. Uang
 - b. Barang
 - c. Koin
 - d. Emas

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-10 !

Hidup rukun dilakukan oleh warga sekolah. Guru mendidik siswa dengan penuh perhatian. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik bagi siswa. Sebaliknya, siswa menghormati guru dan memerhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru di kelas. Kerukunan di sekolah juga dapat terjadi jika ada sikap saling menghormati antarguru dan saling menyayangi antarsiswa. Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa bertahan hidup jika hidup secara individual. Manusia memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia harus hidup rukun dengan masyarakat di sekitarnya. Contoh hidup rukun, antara lain bergotong royong membangun jembatan yang rusak, bekerja sama menjaga keamanan lingkungan, dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah.

6. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah
 - a. Hidup rukun
 - b. Manusia sebagai makhluk sosial
 - c. Toleransi
 - d. Kebutuhan hidup
7. Berikut ini adalah contoh hidup rukun antara guru dan siswa, kecuali
 - a. Menghormati guru
 - b. Memerhatikan guru
 - c. Berani terhadap guru
 - d. Menyayangi guru
8. Manusia sebagai makhluk sosial artinya adalah
 - a. Manusia membutuhkan manusia lain
 - b. Manusia menyukai sesama jenis
 - c. Manusia dapat mengandalkan kekuatan sendiri tanpa bantuan orang lain
 - d. Manusia dapat hidup sendiri

9. Membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah merupakan contoh hidup rukun di lingkungan
- a. Sekolah
 - b. Keluarga
 - c. Alam
 - d. Masyarakat
10. Bergotong royong memperbaiki sarana untuk kepentingan umum merupakan sifat manusia sebagai makhluk
- a. Ekonomi
 - b. Sosial
 - c. Individu
 - d. Kelompok
11. Aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan adalah
- a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Peternakan
 - d. Perikanan
12. Peternakan hewan besar meliputi
- a. Sapi, ayam, kambing
 - b. Sapi, kuda, dan kerbau
 - c. Ayam, kambing, kelinci
 - d. Kuda, burung, kerbau
13. Masyarakat di daerah dataran perkotaan umumnya memiliki usaha
- a. Perindustrian
 - b. Perdagangan
 - c. Pertambangan
 - d. Pertanian
14. Di bawah ini contoh aktivitas ekonomi di bidang perikanan, kecuali
- a. Petani garam
 - b. Nelayan
 - c. Petani tambak
 - d. Penjual ikan
15. Tindakan yang dapat kamu lakukan saat membeli barang adalah
- a. Membeli barang yang mahal
 - b. Membeli barang yang murah
 - c. Membeli barang yang murah dengan kualitas bagus
 - d. Membeli barang yang mahal dengan kualitas bagus

16. Orang yang mengolah sawah orang lain disebut
- a. Petani
 - b. Buruh tani
 - c. Pekerja
 - d. Kuli
17. Pak Adi adalah seorang nelayan, maka Pak Adi melakukan aktivitas ekonomi di bidang
- a. Perikanan
 - b. Peternakan
 - c. Pertanian
 - d. Perdagangan
18. Kegiatan perdagangan yang menyediakan barang-barang kebutuhan untuk dibeli oleh pembeli yang akan menjualnya lagi kepada konsumen adalah
- a. Perdagangan besar
 - b. Perdagangan grosir
 - c. Perdagangan eceran
 - d. Perdagangan kecil
19. Pedagang yang berjualan yang menjual barang dagangannya di persimpangan jalan disebut
- a. Pedagang kakilima
 - b. Pedagang asongan
 - c. Pedagang musiman
 - d. Pedagang eceran
20. Susu dan telur merupakan hasil kegiatan ekonomi di bidang
- a. Perdagangan
 - b. Pertanian
 - c. Peternakan
 - d. Perikanan
21. Perbuatan saling menghormati antar umat beragama disebut
- a. Peduli
 - b. Keadilan
 - c. Toleransi
 - d. Kesetiaan
22. Arti lain dari toleransi kecuali
- a. Tenggang rasa
 - b. Mencela
 - c. Menghormati
 - d. Menghargai
23. Salah satu manfaat toleransi yaitu
- a. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. Untuk memperoleh teman
 - c. Untuk menyakiti orang lain
 - d. Untuk ikut campur urusan orang lain
24. Menghormati teman yang sedang beribadah merupakan tindakan yang
- a. Tercela
 - c. Salah

- b. Terpuji
d. Tidak tepat
25. Sikap yang harus ditunjukkan pada teman yang berbeda suku adalah
- a. Saling menghormati
c. Saling mengejek
- b. Saing menghina
d. Saling bermusuhan
26. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya
- a. Perpecahan
c. Kedamaian
- b. Kerukunan
d. Kesejahteraan
27. Rian berasal dari Jawa sedangkan Denis berasal dari Kalimantan. Mereka selalu rukun meskipun berbeda
- a. Agama
c. Suku
- b. Budaya
d. Adat
28. Berbicara dengan teman yang berbeda suku sebaiknya menggunakan
- a. Bahasa Inggris
c. Bahasa Jawa
- b. Bahasa Indonesia
d. Bahasa Madura
29. Cara menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia salah satunya yaitu dengan
- a. Bertoleransi
c. Bermusuhan
- b. Bertengkar
d. Beradu pendapat
30. Sikap menerima keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa dapat mewujudkan ... bangsa
- a. Cita-cita
c. Persatuan
- b. Tujuan
d. Keadilan
31. Berikut ini yang bukan merupakan cara menghargai keragaman budaya adalah
- a. Tidak menjelek-jelekan budaya lain
- b. Berusaha mempelajari budaya daerah lain
- c. Ikut melestarikan budaya daerah lain
- d. Berusaha mengubah budaya daerah lain

32. Ela beragama Islam sedangkan Tina beragama Hindu. Mereka saling menghargai meskipun berbeda
- a. Ras
 - b. Agama
 - c. Suku
 - d. Budaya
33. Sikap yang harus ditunjukkan ketika ada teman yang beribadah sedang beribadah adalah
- a. Tidak mengganggu teman yang beribadah
 - b. Menghalangi teman untuk beribadah
 - c. Ikut beribadah dengan teman
 - d. Melarang teman untuk beribadah
34. Berikut ini yang merupakan sikap untuk mempertahankan keragaman budaya daerah yang ada di Indonesia adalah
- a. Menerima budaya asing yang masuk
 - b. Melestarikan dan mengembangkan budaya daerah
 - c. Tidak menghargai budaya daerah
 - d. Mengubah budaya daerah sesuai keinginan
35. Salah satu contoh pelaksanaan toleransi di lingkungan sekolah adalah
- a. Menghargai teman yang berbeda suku dan agama
 - b. Menghormati guru
 - c. Memilih-milih teman
 - d. Mengejek teman
36. Jika temanmu sekelas terdiri dari beberapa suku, sikapmu harus
- a. Berteman dengan akrab
 - b. Membatasi pergaulan
 - c. Membujuk pindah sekolah
 - d. Pilih yang cocok
37. Salah satu sikap toleransi terhadap budaya yaitu mempelajari kebudayaan suku bangsa lain yang memiliki nilai positif seperti di bawah ini kecuali
- a. Memperluas wawasan seseorang
 - b. Lebih mencintai kebudayaan suku bangsa lain
 - c. Menambah pengetahuan seseorang

- d. Menambah pengalaman seseorang
38. Pertikaian antar suku bangsa dapat dihindari dengan memperkokoh
- Agama
 - Kebudayaan
 - Kekuatan suku
 - Persatuan dan kesatuan
39. Cara menghargai keragaman budaya adalah sebagai berikut, kecuali
- Ikut memiliki kebudayaan dari daerah lain
 - Merasa bangga karena Indonesia memiliki aneka ragam budaya
 - Merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih baik
 - Ikut melestarikan kebudayaan daerah lain yang hampir punah
40. Apabila ada kebudayaan asing yang masuk, sikap yang harus dilakukan adalah
- | | |
|-------------|---------------|
| a. Menerima | c. Menolak |
| b. Selektif | d. Membiarkan |

Lampiran P. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas

1. D	21. C
2. C	22. B
3. A	23. A
4. B	24. B
5. A	25. A
6. A	26. A
7. C	27. C
8. A	28. B
9. D	29. A
10. B	30. C
11. A	31. D
12. B	32. B
13. A	33. A
14. D	34. B
15. C	35. A
16. B	36. A
17. A	37. B
18. B	38. D
19. A	39. C
20. C	40. B

Lampiran Q. Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

Tabel Q.1 Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Faktor 2
1	Achyar Teguh Maulana	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
2	Ardi Prastyo	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4
3	Aura Ayu Shafa Arlien	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3
4	Berdlyan Regina Pramesti G.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
5	Bhilal Sheftyanimas E.M	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6
6	Biagi Tegar Perkasa	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
7	Farah Novelia Cinta R.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
8	Fharel Resnandya Navieq	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5
9	Fiola Aulida Az Zahra	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6
10	Firman Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
11	Fitriana Eka Ansori	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6
12	Genis Kayana Rizqilillah	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
13	Giant Alief Fachrurrozy	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4
14	Gilang Arif Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	Mohammad Rifliq A.M	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7
16	Mohammad Khoiril M.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
17	Muhamad Wahid A.P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
18	Muhammad Fadhil A.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
19	Moh. Nur Fikri	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
20	Nabila Fajriani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6
21	Nadiyah Siti Nurrahmah	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Faktor 2
22	Noval Zaki	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5
23	Novita Trisna S.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7
24	Relga Eki Ramadhani	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5
25	Revina Eka Maharani E.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
26	Risma Ayu Kamila	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5
27	Rismayanda Satria Dwi D.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
28	Silviana Widyawati	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5
29	Tabais Farichatul H.Y	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
30	Valiqul Isbah	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
31	Wibie Ardiansyah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
32	Zahwalia Yurinahviah K.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7
33	Zulfikar Al Habsi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5
34	Tri Salsabila Daniswara	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
35	Ahmad Ifan Bachtiar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
36	Maulida Widia Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
	Jumlah	32	25	7	25	33	27	31	29	35	24	268	32	14	25	17	26	28	35	18	28	16	239
	Korelasi Faktor	0.245	0.305	0.561	0.437	0.246	0.235	0.249	0.418	0.303	0.533		0.487	0.363	0.418	0.518	0.657	0.582	0.160	0.593	0.158	0.057	
	Korelasi Total	0.119	0.280	0.104	0.424	0.024	0.216	0.169	0.483	0.129	0.348		0.511	0.247	0.197	0.621	0.621	0.408	0.129	0.488	0.157	0.071	

No.	Nama	21	22	23	26	29	30	34	38	39	40	Faktor 3	24	25	27	28	31	32	33	35	36	37	Faktor 4	Total
1	Achyar Teguh Maulana	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	27
2	Ardi Prastyo	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	18
3	Aura Ayu Shafa Arlien	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	17
4	Berdlyan Regina Pramesti G.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	32
5	Bhilal Sheftyanimas E.M	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	24
6	Biagi Tegar Perkasa	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	26
7	Farah Novelia Cinta R.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	32
8	Fharel Resnandya Navieq	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	18
9	Fiola Aulida Az Zahra	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	22
10	Firman Kurniawan	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	30
11	Fitriana Eka Ansori	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	27
12	Genis Kayana Rizqilillah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	32
13	Giant Alief Fachrurrozy	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	21
14	Gilang Arif Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	34
15	Mohammad Rifliq A.M	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	30
16	Mohammad Khoirul M.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	30
17	Muhamad Wahid A.P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	35
18	Muhammad Fadhil A.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	34
19	Moh. Nur Fikri	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	19
20	Nabila Fajriani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	31

No.	Nama	21	22	23	26	29	30	34	38	39	40	Faktor 3	24	25	27	28	31	32	33	35	36	37	Faktor 4	Total
21	Nadiyah Siti Nurrahmah	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	18
22	Noval Zaki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	15
23	Novita Trisna S.	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	27
24	Relga Eki Ramadhani	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	20
25	Revina Eka Maharani E.	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	28
26	Risma Ayu Kamila	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	24
27	Rismayanda Satria Dwi D.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	31
28	Silviana Widyawati	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	22
29	Tabais Farichatul H.Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	33
30	Valiqul Isbah	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	18
31	Wibie Ardiansyah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	31
32	Zahwalia Yurinah K.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	30
33	Zulfikar Al Habsi	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	26
34	Tri Salsabila Daniswara	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	28
35	Ahmad Ifan Bachtiar	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	5	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	26
36	Maulida Widia Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	37
	Jumlah	13	20	28	23	30	24	24	13	8	6	189	31	33	25	31	16	32	24	24	26	15	257	953
	Korelasi Faktor	0.588	0.622	0.514	0.699	0.558	0.454	0.555	0.686	0.343	0.112		0.434	0.531	0.489	0.732	0.408	0.513	0.836	0.400	0.613	0.337		
	Korelasi Total	0.443	0.444	0.488	0.830	0.494	0.268	0.459	0.512	0.287	0.129		0.252	0.487	0.434	0.512	0.433	0.390	0.811	0.389	0.484	0.143		

Lampiran R. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua

Tabel R.1 Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Metode Belah Dua (Atas-Bawah)

No.	Nama	3	4	8	10	11	12	13	14	15	16	18	21	22	23	24	Faktor 1	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Faktor 2
1	Achyar Teguh Maulana	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11
2	Ardi Prastyo	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	Aura Ayu Shafa Arlien	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	
4	Berdlyan Regina Pramesti G.	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
5	Bhilal Sheftyanimas E.M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	8	
6	Biagi Tegar Perkasa	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	
7	Farah Novelia Cinta R.	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
8	Fharel Resnandya Navieq	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6	
9	Fiola Aulida Az Zahra	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	9	
10	Firman Kurniawan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11	
11	Fitriana Eka Ansori	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10	
12	Genis Kayana Rizqilillah	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	
13	Giant Alief Fachrurrozy	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	8	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	7	
14	Gilang Arif Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	
15	Mohammad Rifliq A.M	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
16	Mohammad Khoirul M.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	
17	Muhamad Wahid A.P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	
18	Muhammad Fadhil A.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	
19	Moh. Nur Fikri	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	
20	Nabila Fajriani	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
21	Nadiyah Siti Nurrahmah	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	8	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	

No.	Nama	3	4	8	10	11	12	13	14	15	16	18	21	22	23	24	Faktor 1	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Faktor 2
22	Noval Zaki	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3
23	Novita Trisna S.	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	10
24	Relga Eki Ramadhani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	5
25	Revina Eka Maharani E.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10
26	Risma Ayu Kamila	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9
27	Rismayanda Satria Dwi D.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
28	Silviana Widyawati	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
29	Tabais Farichatul H.Y	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12
30	Valiqul Isbah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
31	Wibie Ardiansyah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11
32	Zahwalia Yurinah K.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11
33	Zulfikar Al Habsi	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
34	Tri Salsabila Daniswara	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
35	Ahmad Ifan Bachtiar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	
36	Maulida Widia Rahma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Jumlah		7	25	29	24	32	14	25	17	26	28	18	13	20	28	31	337	33	23	25	31	30	24	16	32	24	24	24	26	15	13	8	348

Tabel S.2 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Lemah

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Lemah																													Total	
		3	4	8	10	11	12	13	14	15	16	18	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39
1	Biagi Tegar Perkasa	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	19
2	Fitriana Eka Ansori	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	19
3	Novita Trisna S.	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	19
4	Zulfikar Al Habsi	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18
5	Bhilal Sheftyanimas E.M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	17
6	Ahmad Ifan Bachtiar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	17
7	Risma Ayu Kamila	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16
8	Silviana Widyawati	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	16
9	Fiola Aulida Az Zahra	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	15
10	Giant Alief Fachrurrozy	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	15
11	Nadiyah Siti Nurrahmah	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
12	Moh. Nur Fikri	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	12
13	Relga Eki Ramadhani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	12
14	Fharel Resnandya Navieq	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	11
15	Valiql Isbah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11
16	Ardi Prastyo	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
17	Aura Ayu Shafa Arlien	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
18	Noval Zaki	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8
	Jumlah	4	10	12	10	14	5	10	5	8	11	7	2	7	11	14	15	5	10	13	12	10	5	14	6	8	8	9	7	2	3	257
	Presentase %	22.	55.	66.	55.	77.	27.	55.	27.	44.	61.	38.	11.	38.	61.	77.	83.	27.	55.	72.	66.	55.	27.	77.	33.	44.	44.	50	38.	11.	16.	
		22	56	67	56	78	78	56	78	44	11	89	11	89	11	78	33	78	56	22	67	56	78	78	33	44	44		89	11	67	

Lampiran T. Penghitungan Indeks Daya Beda Tes

$$\begin{aligned} 3. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{3-4}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{-1}{18} \\ &= -0,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{18} \\ &= 0,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-12}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{18} \\ &= 0,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{18} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{18-14}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{18} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-5}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{18} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-5}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{18} \\ &= 0,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-5}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{18} \\ &= 0,39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{18-8}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{10}{18} \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 16. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-11}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{18} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-7}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{18} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 21. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-2}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{9}{18} \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 22. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-7}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{18} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 23. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-11}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{18} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-14}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{3}{18} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 25. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{18-15}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{3}{18} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 26. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{18-5}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{13}{18} \\ &= 0,72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 27. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{18} \\ &= 0,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{18 - 13}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{5}{18} \\
 &= 0,28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 29. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{18 - 12}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{6}{18} \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{14 - 10}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{11 - 5}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{6}{18} \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{18 - 14}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{18} \\
 &= 0,22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{18 - 6}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{12}{18} \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{16 - 8}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{8}{18} \\
 &= 0,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{16 - 8}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{8}{18} \\
 &= 0,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{17 - 9}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{8}{18} \\
 &= 0,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 37. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{8 - 7}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{1}{18} \\
 &= 0,06
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 38. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{11 - 2}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{9}{18} \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 39. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} = \frac{5 - 3}{\left(\frac{18 + 18}{2}\right)} \\
 &= \frac{2}{18} \\
 &= 0,11
 \end{aligned}$$

Lampiran U. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Soal

3. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{3+4}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{7}{36} \times 100\%$ $= 19,44\%$	14. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{12+5}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{17}{36} \times 100\%$ $= 47,22\%$
4. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{15+10}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{30}{36} \times 100\%$ $= 83,33\%$	15. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{18+8}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{26}{36} \times 100\%$ $= 72,22\%$
8. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{17+12}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{29}{36} \times 100\%$ $= 80,56\%$	16. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{17+11}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{28}{36} \times 100\%$ $= 77,78\%$
10. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{14+10}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{24}{36} \times 100\%$ $= 66,67\%$	18. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{11+7}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{18}{36} \times 100\%$ $= 50\%$
11. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{18+14}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{32}{36} \times 100\%$ $= 88,89\%$	21. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{11+2}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{13}{36} \times 100\%$ $= 36,11\%$
12. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{9+5}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{14}{36} \times 100\%$ $= 38,89\%$	22. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{13+7}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{20}{36} \times 100\%$ $= 55,56\%$
13. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{15+10}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{25}{36} \times 100\%$ $= 69,44\%$	23. IKES	$= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{17+11}{(18+18)} \times 100\%$ $= \frac{28}{36} \times 100\%$ $= 77,78\%$

$$\begin{aligned}
 24. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{17+14}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{36} \times 100\% \\
 &= 86,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 25. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{18+15}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{33}{36} \times 100\% \\
 &= 91,67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{18+5}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{36} \times 100\% \\
 &= 63,89\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{15+10}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{36} \times 100\% \\
 &= 69,44\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{18+13}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{36} \times 100\% \\
 &= 86,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 29. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{18+12}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{36} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{14+10}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{36} \times 100\% \\
 &= 41,67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11+5}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{36} \times 100\% \\
 &= 44,44\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{18+14}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{36} \times 100\% \\
 &= 88,89\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{18+6}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{36} \times 100\% \\
 &= 66,67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{16+8}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{36} \times 100\% \\
 &= 66,67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{16+8}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{36} \times 100\% \\
 &= 66,67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{17+9}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{36} \times 100\% \\
 &= 72,22\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 37. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{8+7}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{36} \times 100\% \\
 &= 41,67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 38. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11+2}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{36} \times 100\% \\
 &= 36,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 39. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{5+3}{(18+18)} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{36} \times 100\% \\
 &= 22,22\%
 \end{aligned}$$

Lampiran V. Soal yang Sudah Valid



Nama :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2 !

Kebutuhan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan peran pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi terdiri atas produsen dan konsumen. Produsen sebagai penghasil barang dan konsumen adalah pemakai barang yang dibuat produsen. Konsumen akan membeli barang yang diperlukannya dengan uang. Uang akan diterima produsen dan akan digunakannya juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. 1. Kebutuhan terbatas
2. Jumlah barang dan jasa terbatas
3. Kebutuhan tidak terbatas
4. Jumlah barang dan jasa tidak terbatas

Dari pernyataan di atas, yang merupakan inti dari masalah ekonomi adalah

....

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 1 dan 3 |
| b. 2 dan 3 | d. 2 dan 4 |
2. Pelaku ekonomi yang bertugas untuk menghasilkan barang adalah

a. Investor	c. Konsumen
b. Produsen	d. Tenaga Ahli

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-10 !

Hidup rukun dilakukan oleh warga sekolah. Guru mendidik siswa dengan penuh perhatian. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik bagi siswa. Sebaliknya, siswa menghormati guru dan memerhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru di kelas. Kerukunan di sekolah juga dapat terjadi jika ada sikap saling menghormati antarguru dan saling menyayangi antarsiswa. Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa bertahan hidup jika hidup secara individual. Manusia memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia harus hidup rukun dengan masyarakat di sekitarnya. Contoh hidup rukun, antara lain bergotong royong membangun jembatan yang rusak, bekerja sama menjaga keamanan lingkungan, dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah.

3. Manusia sebagai makhluk sosial artinya adalah
 - a. Manusia membutuhkan manusia lain
 - b. Manusia menyukai sesama jenis
 - c. Manusia dapat mengandalkan kekuatan sendiri tanpa bantuan orang lain
 - d. Manusia dapat hidup sendiri
4. Bergotong royong memperbaiki sarana untuk kepentingan umum merupakan sifat manusia sebagai makhluk
 - a. Ekonomi
 - b. Sosial
 - c. Individu
 - d. Kelompok
5. Aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan adalah
 - a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Industri
 - d. Jasa
6. Peternakan hewan besar meliputi
 - a. Sapi, ayam, kambing
 - b. Sapi, kuda, dan kerbau
 - c. Ayam, kambing, kelinci

- d. Kuda, burung, kerbau
7. Masyarakat di daerah perkotaan umumnya memiliki usaha
- a. Perindustrian
 - b. Perdagangan
 - c. Pertambangan
 - d. Pertanian
8. Di bawah ini contoh aktivitas ekonomi di bidang perikanan, kecuali
- a. Petani garam
 - b. Nelayan
 - c. Petani tambak
 - d. Penjual ikan
9. Tindakan yang dapat kamu lakukan saat membeli barang adalah
- a. Membeli barang yang mahal
 - b. Membeli barang yang murah
 - c. Membeli barang yang murah dengan kualitas bagus
 - d. Membeli barang yang mahal dengan kualitas bagus
10. Orang yang mengolah sawah orang lain disebut
- a. Petani
 - b. Buruh tani
 - c. Pekerja
 - d. Kuli
11. Kegiatan perdagangan yang menyediakan barang-barang kebutuhan untuk dibeli oleh pembeli yang akan menjualnya lagi kepada konsumen adalah
- a. Perdagangan besar
 - b. Perdagangan grosir
 - c. Perdagangan eceran
 - d. Perdagangan kecil
12. Perbuatan saling menghormati antar umat beragama disebut
- a. Peduli
 - b. Keadilan
 - c. Toleransi
 - d. Kesetiaan
13. Arti lain dari toleransi kecuali
- a. Tenggang rasa
 - b. Mencela
 - c. Menghormati
 - d. Menghargai
14. Salah satu manfaat toleransi yaitu
- a. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. Untuk memperoleh teman
 - c. Untuk menyakiti orang lain
 - d. Untuk ikut campur urusan orang lain

15. Toni beragama Islam sedangkan Rino beragama Kristen. Ketika Toni beribadah Rino tidak mengganguya begitu juga sebaliknya ketika Rino beribadah Toni tidak ikut campur. Sikap menghormati teman yang sedang beribadah seperti yang dicontohkan Toni dan Rino merupakan tindakan yang
- a. Tercela
 - b. Terpuji
 - c. Salah
 - d. Tidak tepat
16. Tina memiliki teman baru yang berasal dari Sumatera. Sikap yang harus ditunjukkan Tina terhadap teman barunya adalah
- a. Saling menghormati
 - b. Saling menghina
 - c. Saling mengejek
 - d. Saling bermusuhan
17. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya
- a. Perpecahan
 - b. Kerukunan
 - c. Kedamaian
 - d. Kesejahteraan
18. Rian berasal dari Jawa sedangkan Denis berasal dari Kalimantan. Mereka selalu rukun meskipun berbeda
- a. Agama
 - b. Budaya
 - c. Suku
 - d. Adat
19. Berbicara dengan teman yang berbeda suku sebaiknya menggunakan....
- a. Bahasa Inggris
 - b. Bahasa Indonesia
 - c. Bahasa Jawa
 - d. Bahasa Madura
20. Cara menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia salah satunya yaitu dengan
- a. Bertoleransi
 - b. Bertengkar
 - c. Bermusuhan
 - d. Beradu pendapat
21. Sikap menerima keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa dapat mewujudkan ... bangsa
- a. Cita-cita
 - b. Tujuan
 - c. Persatuan
 - d. Keadilan

22. Berikut ini yang bukan merupakan cara menghargai keragaman budaya adalah
- Tidak menjelek-jelekan budaya lain
 - Berusaha mempelajari budaya daerah lain
 - Ikut melestarikan budaya daerah lain
 - Berusaha mengubah budaya daerah lain
23. Ela beragama Islam sedangkan Tina beragama Hindu. Mereka saling menghargai meskipun berbeda
- Ras
 - Agama
 - Suku
 - Budaya
24. Sikap yang harus ditunjukkan ketika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah adalah
- Tidak mengganggu teman yang beribadah
 - Menghalangi teman untuk beribadah
 - Ikut beribadah dengan teman
 - Melarang teman untuk beribadah
25. Berikut ini yang merupakan sikap untuk mempertahankan keragaman budaya daerah yang ada di Indonesia adalah
- Menerima budaya asing yang masuk
 - Melestarikan dan mengembangkan budaya daerah
 - Tidak menghargai budaya daerah
 - Mengubah budaya daerah sesuai keinginan
26. Salah satu contoh pelaksanaan toleransi di lingkungan sekolah adalah
- Menghargai teman yang berbeda suku dan agama
 - Menghormati guru
 - Memilih-milih teman
 - Mengejek teman
27. Jika temanmu sekelas terdiri dari beberapa suku, sikapmu harus
- Berteman dengan akrab
 - Membatasi pergaulan
 - Membujuk pindah sekolah

- d. Pilih yang cocok
28. Berikut ini yang bukan merupakan nilai positif mempelajari kebudayaan suku bangsa lain adalah
- Memperluas wawasan seseorang
 - Lebih mencintai kebudayaan suku bangsa lain
 - Menambah pengetahuan seseorang
 - Menambah pengalaman seseorang
29. Pertikaian antar suku bangsa dapat dihindari dengan memperkokoh
- Agama
 - Kebudayaan
 - Kekuatan suku
 - Persatuan dan kesatuan
30. 1. Menerima semua budaya asing yang masuk
2. Mengembangkan kebudayaan dari daerah lain
3. Ikut memiliki kebudayaan dari daerah lain
4. Merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih baik
- Dari pernyataan diatas yang merupakan cara menghargai keragaman budaya adalah
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 1 dan 4
 - 3 dan 4

Lampiran W. Paparan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Afektif

Tabel W.1 Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Aldiyansah Putra	77	93
2.	Achmad Fahmi Nur Faizin	78	96
3.	Adam Mahdadhika Firdaus	79	87
4.	Adilah Putri Firdausi	79	89
5.	Ahmad Brilliant Fabiano	76	82
6.	Alief Refallexsi	80	94
7.	Alviana Natasya Nur Arifin	76	87
8.	Azizah Naila Salsabila	78	88
9.	Billy Maulana Putra	80	96
10.	Bima Rahsya Ramadan	78	82
11.	Cahaya Lintang Fauzi	86	97
12.	Delvino Farrel Surya Dwitama	73	88
13.	Elmira Atha'mayda	79	94
14.	Filda Safitri Nur Imani	73	84
15.	Keyska Reyhan Valdemar	80	92
16.	Made Gunawan Ferdy Wijaya	74	83
17.	Marendra Widodo	81	91
18.	Moh. Javier Risqullah	80	93
19.	Mohammad Husni Altaf	74	87
20.	Mydha Auraku Zyahra	76	87
21.	Nabila Farisya Nareswari	79	94
22.	Nailatur Rifdah	74	93
23.	Najwa Lubana	82	94
24.	Nazala Gladies Subuh Worosungguh	76	84
25.	Nining Setyana	77	90
26.	Nurfaziera Shanda Nasrullah	84	96
27.	R. Achmad Luthfi Zain	74	88
28.	Rachmadani Dwi Perkasa	79	90
29.	Rafika Dwifianti	72	89
30.	Rameyza Elya	77	91
31.	Risma Nur Faizah	81	92
32.	Salsabilla Rizna Tabitha	77	90
33.	Vellya Pratama Abela	79	91
34.	Windar Tining Tyas P. R.	74	84

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
35.	Zaskia Nur Aini	77	86
36.	Abim Dwi Cahya	79	84

Tabel W.2 Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Abyakta Tauliah Firdaus	79	90
2.	Adryan Maulana	78	87
3.	Aisyah Amanda Putri	81	87
4.	Aisyah Elmira Belva	79	86
5.	Alvi Khoiriyah	73	83
6.	Ananda Rahmad Nikko	79	86
7.	Anggara Adi Prasetyo	83	87
8.	Ardhia Regita Azzahra	84	90
9.	Arial Dinata Rizki Ramadhan	73	82
10.	Dea Larasati Putri Permadi	70	80
11.	Fahreza Aliffian Handoko	80	91
12.	Farah Annisatul Akhyar	80	82
13.	Indra Latief Ramadhani	76	83
14.	Intan Adelia Safira	83	91
15.	Jemima Glory	79	81
16.	Julio Azvi Fernando	78	80
17.	Karina Ramadhani Putri M.	83	92
18.	Lovely Praela Salsabila	80	89
19.	Maulidia Putri Utami Baihaki	77	82
20.	Mega Lia Nirwana Putri	88	93
21.	Meirisa Nurjannah	78	86
22.	Moch. Nur Aziz	82	92
23.	Mochamad Syauky Wikrama	82	91
24.	Muhammad Shafi Naufal A.	76	84
25.	Naura Azalia	80	94
26.	Raddine Reiyakezhya Detharie P.	77	83
27.	Rahmadani Arifin	76	86
28.	Reyna Amalia Nur'aini Santosa	79	89
39.	Rofi'atul 'Aliyah	80	84
30.	Septi Ramadhani Jauhari	79	87
31.	Yudhistira Sayekti Alam	77	87
32.	Galuh Dwi Pratiwi	79	88

Lampiran X. Paparan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kognitif

Tabel X.1 Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Aldiyansah Putra	53	77
2.	Achmad Fahmi Nur Faizin	87	92
3.	Adam Mahdadhika Firdaus	60	80
4.	Adilah Putri Firdausi	47	70
5.	Ahmad Brilliant Fabiano	47	73
6.	Alief Refallexsi	57	77
7.	Alviana Natasya Nur Arifin	67	83
8.	Azizah Naila Salsabila	57	77
9.	Billy Maulana Putra	60	80
10.	Bima Rahsya Ramadan	50	77
11.	Cahya Lintang Fauzi	80	93
12.	Delvino Farrel Surya Dwitama	60	83
13.	Elmira Atha'mayda	60	77
14.	Filda Safitri Nur Imani	53	73
15.	Keyska Reyhan Valdemar	47	80
16.	Made Gunawan Ferdy Wijaya	53	80
17.	Marendra Widodo	67	83
18.	Moh. Javier Risqullah	53	77
19.	Mohammad Husni Altaf	57	63
20.	Mydha Auraku Zyahra	53	73
21.	Nabila Farisya Nareswari	60	80
22.	Nailatur Rifdah	70	80
23.	Najwa Lubana	70	83
24.	Nazala Gladies Subuh Worosungguh	50	77
25.	Nining Setyana	57	77
26.	Nurfaziera Shanda Nasrullah	80	90
27.	R. Achmad Luthfi Zain	63	87
28.	Rachmadani Dwi Perkasa	73	90
29.	Rafika Dwifianti	70	83
30.	Rameyza Elya	60	90
31.	Risma Nur Faizah	53	73
32.	Salsabilla Rizna Tabitha	63	87
33.	Vellya Pratama Abela	70	87
34.	Windar Tining Tyas P. R.	33	67

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
35.	Zaskia Nur Aini	47	70
36.	Abim Dwi Cahya	40	73

Tabel X.2 Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Abyakta Tauliah Firdaus	47	70
2.	Adryan Maulana	63	67
3.	Aisyah Amanda Putri	77	80
4.	Aisyah Elmira Belva	70	77
5.	Alvi Khoiriyah	67	77
6.	Ananda Rahmad Nikko	67	83
7.	Anggara Adi Prasetyo	83	87
8.	Ardhia Regita Azzahra	67	73
9.	Arial Dinata Rizki Ramadhan	73	83
10.	Dea Larasati Putri Permadi	60	67
11.	Fahreza Aliffian Handoko	80	87
12.	Farah Annisatul Akhyar	67	70
13.	Indra Latief Ramadhani	53	67
14.	Intan Adelia Safira	47	53
15.	Jemima Glory	63	77
16.	Julio Azvi Fernando	77	83
17.	Karina Ramadhani Putri M.	80	90
18.	Lovely Praela Salsabila	70	80
19.	Maulidia Putri Utami Baihaki	60	67
20.	Mega Lia Nirwana Putri	80	83
21.	Meirisa Nurjannah	67	70
22.	Moch. Nur Aziz	43	67
23.	Mochamad Syauky Wikrama	53	70
24.	Muhammad Shafi Naufal A.	60	73
25.	Naura Azalia	80	90
26.	Raddine Reiyakezhya Detharie P.	77	80
27.	Rahmadani Arifin	77	83
28.	Reyna Amalia Nur'aini Santosa	70	77
39.	Rofi'atul 'Aliyah	70	73
30.	Septi Ramadhani Jauhari	53	67
31.	Yudhistira Sayekti Alam	57	70
32.	Galuh Dwi Pratiwi	73	80

Lampiran Y. Hasil *Pre-test* dan *Post-Test*

ANGKET AFEKTIF

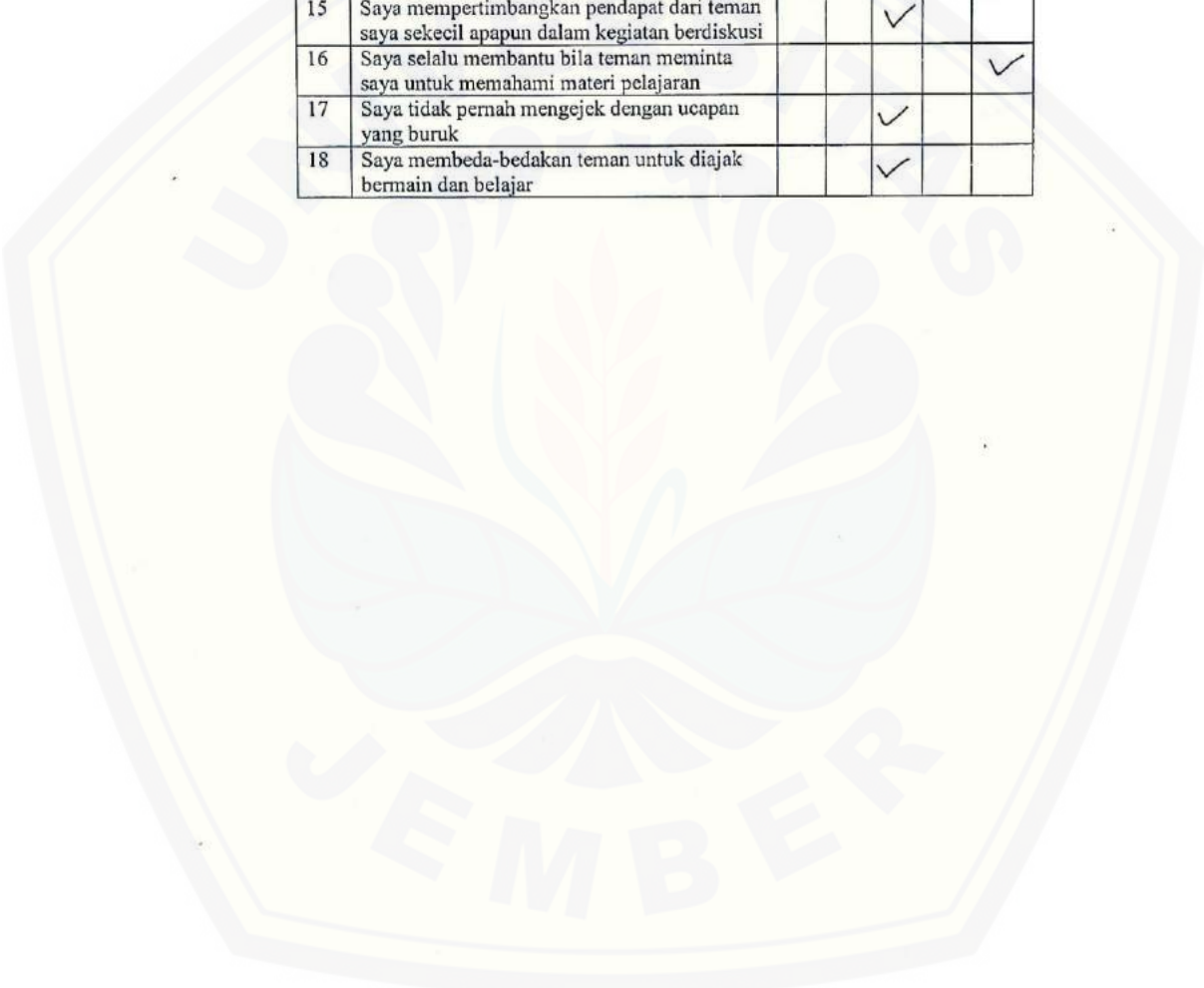
Nama Siswa : Lovely Preia SalsabilaNo. Absen : 18Kelas : IVA

Petunjuk Pengisian Angket:

- Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom di bawah ini!
- Tanggupilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi memberi tanda ceklist (). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan : SS= sangat setuju, S=Setuju, TB=Tidak Berpendapat, TS= Tidak setuju, STS= Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1	Saya mau menerima saran dari teman saya		✓			
2	Saya selalu memberikan contekan kepada teman saya dalam menjawab soal yang diberikan guru				✓	
3	Saya mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar	✓				
4	Saya diam ketika ada teman yang berbuat jahat kepada saya					✓
5	Saya sering meminta teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					✓
6	Saya merasa senang mendapatkan teman yang berbeda latar belakang kebudayaan		✓			
7	Saya menjauhi teman saya karena perbedaan agama, suku dan budaya			✓		
8	Sebagai seorang siswa saya harus bertindak tegas jika ada teman yang membuat gaduh/ramai dikelas saat jam kosong	✓				
9	Jika ada masalah dengan teman, saya memilih musyawarah daripada bertengkar		✓			
10	Saya membiarkan teman saya diejek karena tidak dapat menyelesaikan tugas				✓	
11	Jika ada kesulitan dalam pelajaran saya selalu mendiskusikan dengan teman saya atau guru		✓			
12	Saya lebih suka diam jika ada kesulitan daripada mendiskusikan dengan teman atau guru				✓	

80



No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
13	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil		✓			
14	Saya jarang mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi			✓		
15	Saya mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi			✓		
16	Saya selalu membantu bila teman meminta saya untuk memahami materi pelajaran					✓
17	Saya tidak pernah mengejek dengan ucapan yang buruk			✓		
18	Saya membeda-bedakan teman untuk diajak bermain dan belajar			✓		

Gambar Y.1 Hasil *Pre-test* Angket Siswa Kelas Kontrol

ANGKET AFEKTIF

Nama Siswa : Billy Maulana Putra
 No. Absen : 09
 Kelas : IVB

80

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom di bawah ini!
2. Tanggapilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi memberi tanda ceklist (). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan : SS= sangat setuju, S=Setuju, TB=Tidak Berpendapat, TS= Tidak setuju, STS= Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1	Saya mau menerima saran dari teman saya			✓		
2	Saya selalu memberikan contekan kepada teman saya dalam menjawab soal yang diberikan guru			✓		
3	Saya mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar	✓				
4	Saya diam ketika ada teman yang berbuat jahat kepada saya			✓		
5	Saya sering meminta teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					✓
6	Saya merasa senang mendapatkan teman yang berbeda latar belakang kebudayaan	✓				
7	Saya menjauhi teman saya karena perbedaan agama, suku dan budaya					✓
8	Sebagai seorang siswa saya harus bertindak tegas jika ada teman yang membuat gaduh/ramai dikelas saat jam kosong		✓			
9	Jika ada masalah dengan teman, saya memilih musyawarah daripada bertengkar		✓			
10	Saya membiarkan teman saya diejek karena tidak dapat menyelesaikan tugas					✓
11	Jika ada kesulitan dalam pelajaran saya selalu mendiskusikan dengan teman saya atau guru		✓			
12	Saya lebih suka diam jika ada kesulitan daripada mendiskusikan dengan teman atau guru				✓	

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
13	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil			✓		
14	Saya jarang mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi				✓	
15	Saya mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi		✓			
16	Saya selalu membantu bila teman meminta saya untuk memaharni materi pelajaran			✓		
17	Saya tidak pernah mengejek dengan ucapan yang buruk		✓			
18	Saya membeda-bedakan teman untuk diajak bermain dan belajar				✓	

Gambar Y.2 Hasil *Pre-test* Afektif Siswa Kelas Eksperimen

ANGKET AFEKTIF

Nama Siswa : Lovely Preta Sakabila
 No. Absen : 18
 Kelas : IV A

89

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom di bawah ini!
2. Tanggapilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi memberi tanda ceklist (). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan : SS= sangat setuju, S=Setuju, TB=Tidak Berpendapat, TS= Tidak setuju, STS= Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1	Saya mau menerima saran dari teman saya	✓				
2	Saya selalu memberikan contekan kepada teman saya dalam menjawab soal yang diberikan guru					✓
3	Saya mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar	✓				
4	Saya diam ketika ada teman yang berbuat jahat kepada saya					✓
5	Saya sering meminta teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					✓
6	Saya merasa senang mendapatkan teman yang berbeda latar belakang kebudayaan		✓			
7	Saya menjauhi teman saya karena perbedaan agama, suku dan budaya			✓		
8	Sebagai seorang siswa saya harus bertindak tegas jika ada teman yang membuat gaduh/ramai dikelas saat jam kosong	✓				
9	Jika ada masalah dengan teman, saya memilih musyawarah daripada bertengkar	✓				
10	Saya membiarkan teman saya diejek karena tidak dapat menyelesaikan tugas				✓	
11	Jika ada kesulitan dalam pelajaran saya selalu mendiskusikan dengan teman saya atau guru	✓				
12	Saya lebih suka diam jika ada kesulitan daripada mendiskusikan dengan teman atau guru				✓	

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
13	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil		✓			
14	Saya jarang mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi				✓	
15	Saya mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi		✓			
16	Saya selalu membantu bila teman meminta saya untuk memahami materi pelajaran					✓
17	Saya tidak pernah mengejek dengan ucapan yang buruk		✓			
18	Saya membeda-bedakan teman untuk diajak bermain dan belajar				✓	

Gambar Y.3 Hasil Post-test Afektif Kelas Kontrol

ANGKET AFEKTIF

Nama Siswa : Billy Maulana Putra

No. Absen : 09

Kelas : IV B

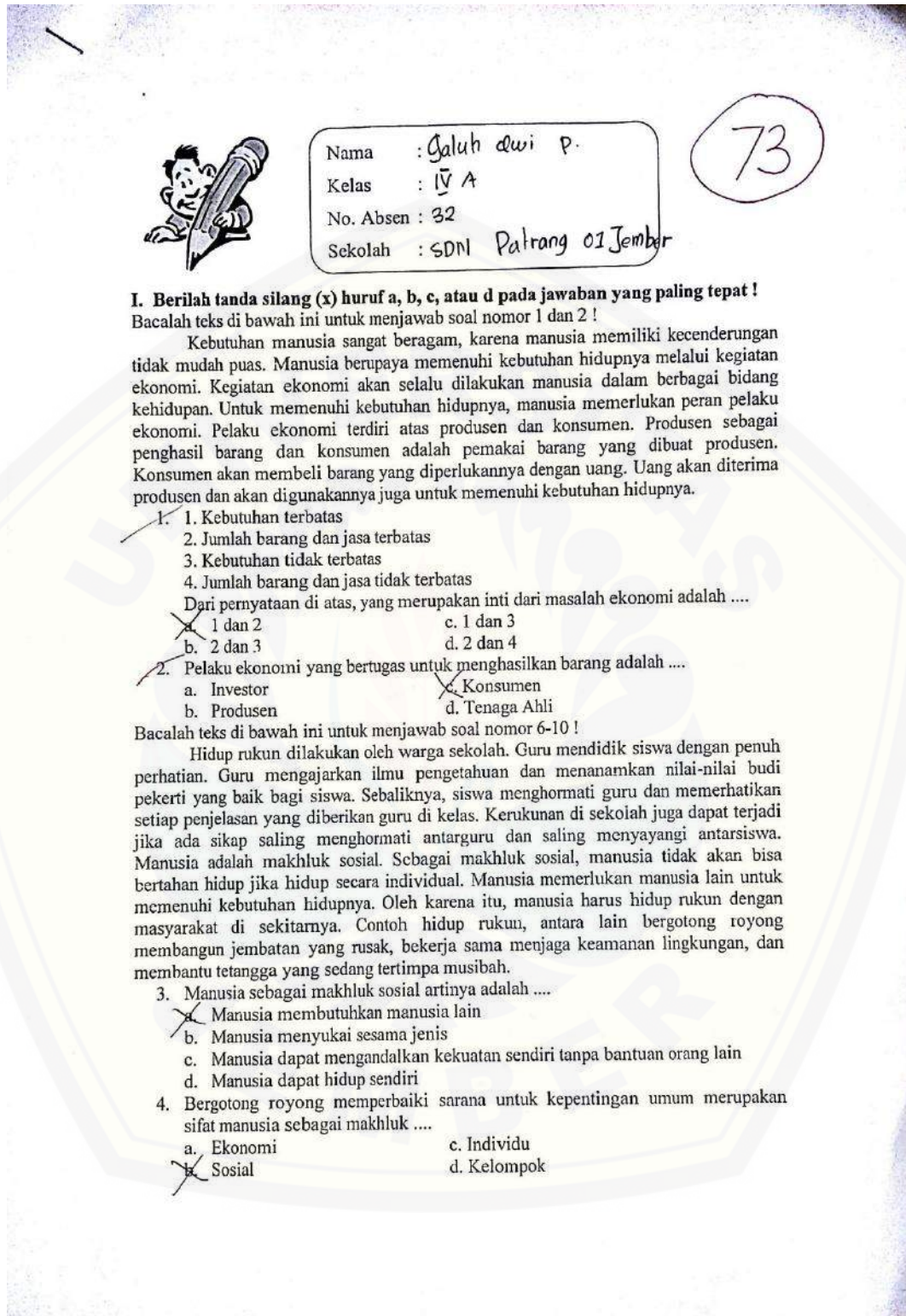
Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom di bawah ini!
2. Tanggapilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi tanda ceklist (). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan : SS= sangat setuju, S=Setuju, TB=Tidak Berpendapat, TS= Tidak setuju, STS= Sangat tidak setuju


No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1	Saya mau menerima saran dari teman saya		✓			
2	Saya selalu memberikan contekan kepada teman saya dalam menjawab soal yang diberikan guru					✓
3	Saya mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar	✓				
4	Saya diam ketika ada teman yang berbuat jahat kepada saya					✓
5	Saya sering meminta teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					✓
6	Saya merasa senang mendapatkan teman yang berbeda latar belakang kebudayaan				✓	
7	Saya menjauhi teman saya karena perbedaan agama, suku dan budaya					✓
8	Sebagai seorang siswa saya harus bertindak tegas jika ada teman yang membuat gaduh/ramai dikelas saat jam kosong	✓				
9	Jika ada masalah dengan teman, saya memilih musyawarah daripada bertengkar	✓				
10	Saya membiarkan teman saya diejek karena tidak dapat menyelesaikan tugas					✓
11	Jika ada kesulitan dalam pelajaran saya selalu mendiskusikan dengan teman saya atau guru	✓				
12	Saya lebih suka diam jika ada kesulitan daripada mendiskusikan dengan teman atau guru					✓

No.	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
13	Saya selalu berusaha membagi tugas kelompok dengan adil	✓				
14	Saya jarang mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi					✓
15	Saya mempertimbangkan pendapat dari teman saya sekecil apapun dalam kegiatan berdiskusi	✓				
16	Saya selalu membantu bila teman meminta saya untuk memahami materi pelajaran			✓		
17	Saya tidak pernah mengejek dengan ucapan yang buruk	✓				
18	Saya membeda-bedakan teman untuk diajak bermain dan belajar					✓

Gambar Y.4 Hasil Post-Test Afektif Siswa Kelas Eksperimen



Gambar Y.5 Hasil Pre-test Kognitif Siswa Kelas Kontrol


 Nama : Rachmedani Dwi Perkasa
 Kelas : IX B
 No. Absen : 28
 Sekolah : SDN PATRANG 01

73

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !
 Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2 !

Kebutuhan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan peran pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi terdiri atas produsen dan konsumen. Produsen sebagai penghasil barang dan konsumen adalah pemakai barang yang dibuat produsen. Konsumen akan membeli barang yang diperlukannya dengan uang. Uang akan diterima produsen dan akan digunakannya juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Kebutuhan terbatas
 2. Jumlah barang dan jasa terbatas
 3. Kebutuhan tidak terbatas
 4. Jumlah barang dan jasa tidak terbatas

Dari pernyataan di atas, yang merupakan inti dari masalah ekonomi adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. 1 dan 2	<input type="checkbox"/> c. 1 dan 3
<input type="checkbox"/> b. 2 dan 3	<input type="checkbox"/> d. 2 dan 4
- Pelaku ekonomi yang bertugas untuk menghasilkan barang adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Investor	<input type="checkbox"/> c. Konsumen
<input type="checkbox"/> b. Produsen	<input type="checkbox"/> d. Tenaga Ahli

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-10 !


Hidup rukun dilakukan oleh warga sekolah. Guru mendidik siswa dengan penuh perhatian. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik bagi siswa. Sebaliknya, siswa menghormati guru dan memerhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru di kelas. Kerukunan di sekolah juga dapat terjadi jika ada sikap saling menghormati antarguru dan saling menyayangi antarsiswa. Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa bertahan hidup jika hidup secara individual. Manusia memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia harus hidup rukun dengan masyarakat di sekitarnya. Contoh hidup rukun, antara lain bergotong royong membangun jembatan yang rusak, bekerja sama menjaga keamanan lingkungan, dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah.

- Manusia sebagai makhluk sosial artinya adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Manusia membutuhkan manusia lain
<input type="checkbox"/> b. Manusia menyukai sesama jenis
<input type="checkbox"/> c. Manusia dapat mengandalkan kekuatan sendiri tanpa bantuan orang lain
<input type="checkbox"/> d. Manusia dapat hidup sendiri
- Bergotong royong memperbaiki sarana untuk kepentingan umum merupakan sifat manusia sebagai makhluk

<input type="checkbox"/> a. Ekonomi	<input type="checkbox"/> c. Individu
<input checked="" type="checkbox"/> b. Sosial	<input type="checkbox"/> d. Kelompok

Gambar Y.6 Hasil Pre-test Kognitif Kelas Eksperimen



Nama : Galuh dwi P.
 Kelas : IV A
 No. Absen : 32
 Sekolah : SDN PATRANG CA

80

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !
 Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2 !

Kebutuhan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan peran pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi terdiri atas produsen dan konsumen. Produsen sebagai penghasil barang dan konsumen adalah pemakai barang yang dibuat produsen. Konsumen akan membeli barang yang diperlukannya dengan uang. Uang akan diterima produsen dan akan digunakannya juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. 1. Kebutuhan terbatas
2. Jumlah barang dan jasa terbatas
3. Kebutuhan tidak terbatas
4. Jumlah barang dan jasa tidak terbatas

Dari pernyataan di atas, yang merupakan inti dari masalah ekonomi adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. 1 dan 2	<input type="checkbox"/> c. 1 dan 3
<input type="checkbox"/> b. 2 dan 3	<input type="checkbox"/> d. 2 dan 4

2. Pelaku ekonomi yang bertugas untuk menghasilkan barang adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Investor	<input type="checkbox"/> c. Konsumen
<input type="checkbox"/> b. Produsen	<input type="checkbox"/> d. Tenaga Ahli

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-10 !

Hidup rukun dilakukan oleh warga sekolah. Guru mendidik siswa dengan penuh perhatian. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik bagi siswa. Sebaliknya, siswa menghormati guru dan memerhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru di kelas. Kerukunan di sekolah juga dapat terjadi jika ada sikap saling menghormati antarguru dan saling menyayangi antarsiswa. Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa bertahan hidup jika hidup secara individual. Manusia memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia harus hidup rukun dengan masyarakat di sekitarnya. Contoh hidup rukun, antara lain bergotong royong membangun jembatan yang rusak, bekerja sama menjaga keamanan lingkungan, dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah.


3. Manusia sebagai makhluk sosial artinya adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Manusia membutuhkan manusia lain	<input type="checkbox"/> c. Individu
<input type="checkbox"/> b. Manusia menyukai sesama jenis	<input type="checkbox"/> d. Kelompok
<input type="checkbox"/> c. Manusia dapat mengandalkan kekuatan sendiri tanpa bantuan orang lain	
<input type="checkbox"/> d. Manusia dapat hidup sendiri	

4. Bergotong royong memperbaiki sarana untuk kepentingan umum merupakan sifat manusia sebagai makhluk

<input checked="" type="checkbox"/> a. Ekonomi	<input type="checkbox"/> c. Individu
<input type="checkbox"/> b. Sosial	<input type="checkbox"/> d. Kelompok

Gambar Y.7 Hasil *Post-test* Kognitif Kelas Kontrol



Nama : Rachmadani Dwi Perkasa
 Kelas : IVB
 No. Absen : 28
 Sekolah : SDN PATRANG 01

90

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !
 Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2 !

Kebutuhan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan peran pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi terdiri atas produsen dan konsumen. Produsen sebagai penghasil barang dan konsumen adalah pemakai barang yang dibuat produsen. Konsumen akan membeli barang yang diperlukannya dengan uang. Uang akan diterima produsen dan akan digunakannya juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1.
 1. Kebutuhan terbatas
 2. Jumlah barang dan jasa terbatas
 3. Kebutuhan tidak terbatas
 4. Jumlah barang dan jasa tidak terbatas

Dari pernyataan di atas, yang merupakan inti dari masalah ekonomi adalah

<input checked="" type="checkbox"/> 1 dan 2	<input type="checkbox"/> c. 1 dan 3
<input type="checkbox"/> b. 2 dan 3	<input type="checkbox"/> d. 2 dan 4
2. Pelaku ekonomi yang bertugas untuk menghasilkan barang adalah

<input type="checkbox"/> a. Investor	<input type="checkbox"/> c. Konsumen
<input checked="" type="checkbox"/> b. Produsen	<input type="checkbox"/> d. Tenaga Ahli

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-10 !

Hidup rukun dilakukan oleh warga sekolah. Guru mendidik siswa dengan penuh perhatian. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik bagi siswa. Sebaliknya, siswa menghormati guru dan memerhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru di kelas. Kerukunan di sekolah juga dapat terjadi jika ada sikap saling menghormati antarguru dan saling menyayangi antarsiswa. Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa bertahan hidup jika hidup secara individual. Manusia memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia harus hidup rukun dengan masyarakat di sekitarnya. Contoh hidup rukun, antara lain bergotong royong membangun jembatan yang rusak, bekerja sama menjaga keamanan lingkungan, dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah.

3. Manusia sebagai makhluk sosial artinya adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Manusia membutuhkan manusia lain	
<input type="checkbox"/> b. Manusia menyukai sesama jenis	
<input type="checkbox"/> c. Manusia dapat mengandalkan kekuatan sendiri tanpa bantuan orang lain	
<input type="checkbox"/> d. Manusia dapat hidup sendiri	
4. Bergotong royong memperbaiki sarana untuk kepentingan umum merupakan sifat manusia sebagai makhluk

<input checked="" type="checkbox"/> a. Ekonomi	<input type="checkbox"/> c. Individu
<input type="checkbox"/> b. Sosial	<input type="checkbox"/> d. Kelompok

Gambar Y.8 Hasil *Post-tet* Kognitif Kelas Eksperimen

Lampiran Z. Foto Kegiatan

Z.1 Kegiatan di Kelas Kontrol



Gambar Z.1 Siswa Mengisi Angket dan Mengerjakan Soal *Pre-test*



Gambar Z.2 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran



Gambar Z.3 Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar Z.4 Siswa Mengisi Angket dan mengerjakan Soal *Post-test*

Z.2 Kegiatan di Kelas Eksperimen



Gambar Z.5 Siswa Mengisi Angket dan Mengerjakan Soal *Pre-test*



Gambar Z.6 Siswa Memainkan Peran



Gambar Z.7 Siswa Memainkan Peran



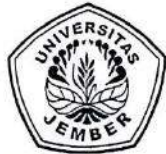
Gambar Z.8 Siswa Mengamati Peran yang dimainkan oleh Temannya



Gambar Z.9 Siswa Berdiskusi dengan Kelompok



Gambar Z.10 Siswa Mengisi Angket dan Mengerjakan Soal *Post-test*

Lampiran AA. Surat Penelitian**AA.1 Surat Izin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor Lampiran Perihal : 1289 /UN25.1.5/LT/2017
: Permohonan Izin Penelitian

10.7 FEB 2017

Yth. Kepala SD Negeri Patrang 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

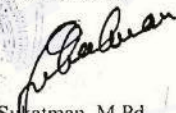
Nama : Tri Fantovi Yahya
NIM : 130210204100
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I


Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

AA.2 Surat Keterangan

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**

DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
Jl. Moch Seruji 250 Jember 68111
Telp (0331) 483048 email :
sdnpatrang01jbr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 20 /413.01.20523237/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulton L., S.Ag
NIP : 19580409 198201 1 004
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Patrang 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Fantovi Yahya
NIM : 130210204100
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Pada Siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017."

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Maret 2017

Kepala Sekolah



SULTON L. S.AG

NIP.19580409 198201 1 004

Lampiran AB. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Tri Fantovi Yahya
NIM : 130210204100
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Situbondo, 02 Oktober 1995
Alamat Asal : Kampung Utara RT 01 RW 01 Desa Perante Kec.
Asembagus, Kab. Situbondo
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 7 No.54, Desa Tegalboto, Kab. Jember
Telepon : 082333304231
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan